

**SKRIPSI**

**ANALISIS SINTAKSIS KALIMAT DEKLARATIF DAN  
KALIMAT INTEROGATIF DALAM FILM *INCREDIBLE*  
*LOVE* TAHUN 2021**



Oleh:

**LULUK AINUN NISA**

NIM: 17112310024

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
(IAIDA)  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2021**

**SKRIPSI**

**ANALISIS SINTAKSIS KALIMAT DEKLARATIF DAN  
KALIMAT INTEROGATIF DALAM FILM *INCREDIBLE*  
*LOVE* TAHUN 2021**



Oleh:

**LULUK AINUN NISA**

NIM: 17112310024

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
(IAIDA)  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2021**

**HALAMAN PERSYARATAN GELAR**

**ANALISIS SINTAKSIS KALIMAT DEKLARATIF DAN KALIMAT  
INTEROGATIF DALAM FILM *INCREDIBLE LOVE* TAHUN 2021**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari  
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**LULUK AINUN NISA**

NIM: 17112310024

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**ISTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

**(IAIDA)**

**BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Dengan Judul:

**ANALISIS SINTAKSIS KALIMAT DEKLARATIF DAN KALIMAT  
INTEROGATIF DALAM FILM *INCREDIBLE LOVE* TAHUN 2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 29 Juli 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi



**ALI MANSHUR, M.Pd.**

NIPY: 3151402098401

Pembimbing



**ALI MANSHUR, M.Pd.**

NIPY: 3151402098401

## PENGESAHAN

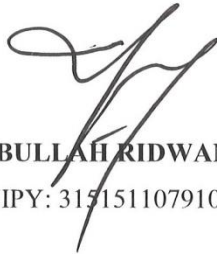
Skripsi Saudari Luluk Ainun Nisa telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam pada tanggal:

24 Agustus 2021

Dan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Tim Penguji:

Ketua



**M. HASBULLAH RIDWAN, M.Pd.**

NIPY: 3151511079101

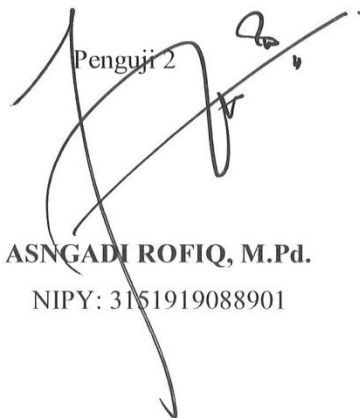
Penguji 1



**SITI NUR AFIFATUL H, M.Pd.**

NIPY: 3152016119301

Penguji 2



**ASNGADI ROFIQ, M.Pd.**

NIPY: 3151919088901



Dekan



**Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.**

NIPY: 3150801058001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah engkau mengucapkan perkataan yang engkau sendiri tak suka mendengarnya jika orang lain mengucapkannya kepadamu”

**(Ali bin Abi Thalib)**

Dengan segala kerendahan hati, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada beberapa nama di bawah ini:

1. Rasa syukur Alhamdulillah terbesar kepada Allah Swt, yang telah memberikan jalan yang terbaik pada jalan hidupku meski belum bisa menjadi hamba yang baik bagi-Nya.
2. Ibuk Anida dan Papa Nurhadi (Alm) yang menjadi gerbang dan kunci dunia-akhirat penulis. Yang selalu memberi kata-kata untuk semangat dan harus kuat. Terimakasih do'a yang telah dipanjatkan untuk penulis.
3. Kakek H. Suwondo dan Nenek Hj. Mariyam, yang telah mendukung dan membiayai sampai saat ini.
4. Mas Mustafa Fahmi, yang telah sabar dan membagi tenaganya untuk mengantarkan menuju titik akhir penulis.
5. Ibu Nur Fadilah dan Bapak Komsani yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
6. Bapak Ali Manshur, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang tidak pernah lelah dan selalu sabar meladeni aduan-aduan penulis.
7. Semua dosen yang telah mengampu mata kuliah penulis mulai dari semester awal hingga akhir..
8. Seluruh sahabat penulis di bumi milik Allah ini: Bu Nyai Maryam Rifqiyah, Bu Nyai Nurur Rosyidah, Bu Jojo, Nurul Lailia (jebor), Mbak Diana Dzakhir, Alawi, Mbak Aya, Ning Luluk, dan teman-teman asrama Ar-Roudloh.

9. Seluruh sahabat Tadris Bahasa Indonesia 2017 yang telah menjadi sahabat seperjuangan mulai awal hingga akhir semester.
10. Seluruh orang yang penulis temui di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, baik yang kenal maupun tidak. Terima kasih banyak.
11. Seluruh penulis buku dan karya ilmiah yang penulis kutip di dalam tulisan ini. Terima kasih banyak. Tanpa mereka tentu tulisan ini tak pernah ada.

Masih banyak lagi yang belum sempat penulis sebutkan. Mereka semua adalah guru-guru kehidupan penulis, yang kepada mereka semua penulis berhutang budi, rasa dan cinta. Terima kasih.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Luluk Ainun Nisa

NIM : 17112310024

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)

Alamat Lengkap : Dusun Selogiri, RT.02/RW.01, Desa Ketapang,  
Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik manapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 26 Juli 2021



Yang menyatakan

  
Luluk Ainun Nisa



## ABSTRACT

Nisa, Luluk Ainun. 2021. Syntactic Analysis of Declarative Sentences and Interrogative Sentences in the 2021 Incredible Love Film.

**Keywords:** Syntax, Declarative Sentences, Interrogative Sentences.

---

---

Language is a system of arbitrary sound symbols used by members of a social group to work together, communicate, and identify themselves. Linguistics is the science of language; or science that makes language the object of study. Syntax is a branch of linguistics that studies the intricacies of grammar in sentence units. Syntax is a branch of linguistics that investigates word units and other units above words, their relationship to one another, and the arrangement so that they become speech units. The word syntax in Indonesian is an absorption word from Dutch *syntaxis* or *syntax* in English. Declarative sentences are sentences whose contents convey statements addressed to other people. An interrogative sentence is a sentence that expects a verbal answer.

There are two research focuses examined in this study, namely: 1) What types of declarative sentences contain expressions of feelings contained in the 2021 Incredible Love film and 2) What types of interrogative sentences are contained in the 2021 Incredible Love film?. It also has research objectives, namely, to describe the types of declarative sentences that contain expressions of feelings in the 2021 Incredible love film and to describe the types of interrogative sentences contained in the 2021 Incredible love film. The theories in this study are, syntax, declarative sentences and interrogative sentences. The method applied is descriptive qualitative method, data collection techniques in the form of observation and documentation, checking the validity of the data with data credibility test, and data analysis using Miles and Huberman.

The results of the analysis of research data are declarative sentences which are divided into five, namely: conveying factual information, stating a decision or judgment, congratulating or expressing concern, and giving an explanation to someone. Interrogative sentences are divided into five, namely: acknowledging answers, asking for answers about sentence elements, asking for answers in the form of opinions, asking for answers in the form of reasons, and interrogative statements that are valid. The conclusion of this study can be classified as declarative sentences which found 57 data and interrogative sentences with 43 data found. So that the data analysis in the 2021 film Incredible Love found many declarative sentences rather than interrogative sentences.

## ABSTRAK

Nisa, Luluk Ainun. 2021. *Analisis Sintaksis Kalimat Deklaratif Dan Kalimat Interogatif Dalam Film Incredible Love Tahun 2021*.

**Kata Kunci:** Sintaksis, Kalimat Deklaratif, Kalimat Interogatif.

---

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Linguistik adalah ilmu tentang bahasa; atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Sintaksis adalah cabang ilmu linguistik yang mengkaji seluk-beluk tata bahasa dalam satuan kalimat. Sintaksis adalah cabang linguistik yang menyelidiki satuan-satuan kata dan satuan-satuan lain di atas kata, hubungan satu dengan yang lainnya, serta penyusunan sehingga menjadi satuan ujaran. Kata sintaksis dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Belanda *syntaxis* atau *syntax* dalam bahasa Inggris. Kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya menyampaikan pernyataan yang ditujukan kepada orang lain. Kalimat interogatif adalah kalimat yang mengharapkan adanya jawaban secara verbal.

Ada dua fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian, yaitu: 1) Jenis kalimat deklaratif apa sajakah yang berisikan ungkapan perasaan yang terdapat dalam film *Incredible love* tahun 2021 dan 2) Jenis kalimat interogatif apa sajakah yang terdapat dalam film *Incredible love* tahun 2021?. Juga memiliki tujuan penelitian yaitu, mendeskripsikan jenis kalimat deklaratif yang berisi ungkapan perasaan dalam film *Incredible love* tahun 2021 dan mendeskripsikan jenis kalimat interogatif yang terdapat dalam film *Incredible love* tahun 2021. Teori yang ada dalam penelitian ini yaitu, sintaksis, kalimat deklaratif dan kalimat interogatif. Metode yang diterapkan yaitu metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi, pemeriksaan keabsahan data dengan uji kredibilitas data, dan analisis data menggunakan Miles dan Huberman.

Hasil dari analisis data penelitian terdapat kalimat deklaratif yang dibagi lima yaitu: menyampaikan informasi faktual, menyatakan keputusan atau penilaian, ucapan selamat atau ucapan prihatin, dan memberi penjelasan kepada seseorang. Kalimat interogatif dibagi lima yaitu: pengakuan jawaban, meminta jawaban mengenai unsur kalimat, meminta jawaban berupa pendapat, meminta jawaban berupa alasan, dan interogatif yang menyanggahkan. Kesimpulan dari penelitian ini dapat diklasifikasikan kalimat deklaratif yang mendapat temuan 57 data dan kalimat interogatif 43 data yang ditemukan. Sehingga analisis data dalam film *Incredible Love* tahun 2021 banyak ditemukan kalimat deklaratif daripada kalimat interogatif.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Alloh Swt., penulis panjatkan karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan tugas kita sebagai makhluk yang diciptakan untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala hidup dan kehidupan yang diciptakan Allah. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rosululloh Muhammad Saw., kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S. Sos. I., MH.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I, selaku Rektor IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd., M. Si., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi
4. Ali Manshur, M.Pd., selaku ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia dan pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan fikiran serta sabar dan teliti memberikan pengarahan dan bimbingan untuk terselesaikannya karya tulis skripsi ini.
5. Seluruh dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu selama ini dengan penuh kesabaran dan penuh kasih sayang.
6. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah menyumbangkan tenaga dan fikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang murah dapat diberikan oleh penulis kecuali doa kepada Allah yang maha pemurah lagi maha pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapatkan balasannya.

Akhirnya kepada Allah ‘Azza Wajalla, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memeberikan manfaat. Amin Ya Robbal’alamin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Penulis,

Luluk Ainun Nisa

## DAFTAR ISI

### COVER

COVER DALAM .....	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	viii
ABSTRACT .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian .....	1
B. Fokus penelitian .....	5
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Batasan masalah .....	6
E. Manfaat penelitian .....	6
F. Kajian terdahulu .....	7
G. Sistematika penulisan .....	9

### BAB II TINJAUAN TEORI

A. Penelitian terdahulu .....	11
B. Teori .....	13
C. Alur pikir penelitian .....	31
D. Preposisi .....	32

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian .....	33
B. Objek penelitian .....	34

C. Jenis dan sumber data .....	34
D. Teknik pengumpulan data .....	35
E. Teknik pemeriksaan keabsahan data .....	36
F. Teknik analisis data .....	37
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian terdahulu .....	9
----------------------------------	---

## DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Alur Pikir Penelitian .....	31
3.1 Bagan Analisis Data Model Miles dan Huberman .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel Penjaring Data

Dokumentasi

Kartu Bimbingan

Cek Plagiasi

Biodata

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa juga sebagai sistem, maksudnya ialah susunan teratur berpola yang membentuk suatu keseluruhan yang bermakna. Bahasa sebagai sebuah sistem sekaligus bersifat sistematis dan sistemis (Chaer, 2014: 35). Dalam buku Sintaksis karangan Abdul Chaer (2015: 1), pengertian bahasa adalah fenomena yang menghubungkan dunia makna dengan dunia bunyi. Lalu, sebagian penghubung di antara kedua dunia itu, bahasa dibangun oleh tiga buah komponen, yaitu komponen leksikon, komponen gramatika, dan komponen fonologi.

Linguistik adalah ilmu tentang bahasa; atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya; telaah ilmiah mengenai bahasa manusia. Linguistik tetap merupakan ilmu yang memperlakukan bahasa sebagai bahasa; sedangkan ilmu tidak demikian. Kata linguistik diturunkan dari bahasa Latin *lingua* yang berarti 'bahasa'. Di dalam bahasa-bahasa "Roman" yaitu bahasa-bahasa yang berasal dari bahasa Latin, terdapat kata yang serupa atau mirip dengan kata Latin *lingua* itu. Antara lain. *Lingua* dalam bahasa Italia, *lengue* dalam bahasa Spanyol, *langue* (dan *langage*) dalam bahasa Prancis.

Cabang ilmu linguistik dapat dibagi berdasarkan objek pembahasannya. Beberapa objek yang menjadi pembahasan pada penulisan ini antaranya fonetik dan fonologi (bunyi bahasa), morfologi (pembentukan kata), sintaksis (aturan pembentukan kalimat), dan semantik (makna kata). Tetapi pada penulisan yang akan dikaji cabang linguistik sintaksis.

Sintaksis adalah cabang ilmu linguistik yang mengkaji seluk-beluk tata bahasa dalam satuan kalimat. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Ramlan (2009: 18) yang mengungkapkan bahwa sintaksis adalah bagian atau cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa.

Sintaksis adalah cabang linguistik yang menyelidiki satuan-satuan kata dan satuan-satuan lain di atas kata, hubungan satu dengan yang lainnya, serta penyusunan sehingga menjadi satuan ujaran (Chaer, 2015: 33). Sintaksis ialah cabang linguistik yang menyangkut susunan kata di dalam kalimat (Verhaar, 2012: 11).

Sintaksis membicarakan kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai suatu ujaran. Hal ini sesuai dengan asal-usul kata sintaksis itu sendiri, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Sun* yang berarti 'dengan' dan kata *Tattein* yang berarti 'menempatkan'. Jadi, secara etimologi istilah itu berarti: menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat (Chaer, 2014: 206). Sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Kata sintaksis dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Belanda *syntaxis* atau *syntax* dalam bahasa Inggris (Pateda, 2015: 97).

Kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap. Dalam pelajaran bahasa Arab di madrasah atau pesantren definisi kalimat yang berbunyi “ Kalimat adalah lafal yang tersusun dari dua buah kata atau lebih yang mengandung arti, dan disengaja serta berbahasa Arab”. Kalimat juga merupakan satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi akhir dan terdiri atas klausa (Putrayasa, 2012: 1).

Dalam kaitannya dengan satuan-satuan sintaksis yang lebih kecil (kata, frase, dan klausa) kita akan mengikuti konsep bahwa kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final. Bisa disimpulkan, bahwa yang penting atau yang menjadi dasar kalimat adalah konstituen dasar dan intonasi final, sebab konjungsi hanya ada kalau diperlukan. Intonasi final yang ada memberi ciri kalimat ada tiga buah, yaitu intonasi deklaratif, yang ada dalam bahasa tulis dilambangkan dengan tanda titik; intonasi interogatif, yang dalam bahasa tulis ditandai dengan tanda tanya; dan intonasi seru yang dalam bahasa tulis ditandaidengan tanda seru.

Kata deklaratif berasal dari bahasa latin, *declaratio*, yang artinya pernyataan. Kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya menyampaikan pernyataan yang ditujukan kepada orang lain. Kalimat deklaratif ini tidak memerlukan jawaban baik secara lisan maupun dengan tindakan. Namun, bisa saja diberikan komentar oleh pendengar bila dianggap perlu (Chaer, 2015: 187).

Kalimat interogatif adalah kalimat yang mengharapkan adanya jawaban secara verbal. Jawaban ini dapat berupa pengakuan, keterangan, alasan atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca. Kalimat interogatif, juga dikenal dengan kalimat tanya, secara formal ditandai oleh kehadiran kata tanya seperti apa, siapa, kapan, dan bagaimana dengan atau bahkan tanpa partikel – kah sebagai penegas. Kalimat interogatif dalam bahasa tulis ditandai dengan tanda tanya (?) dan dalam bahasa lisan dengan intonasi naik.

Film *Incredible Love* tahun 2021 diproduksi pada tahun 2021 oleh produser Girry Pratama dengan genre fiksi. film dengan durasi 105 menit ini bercerita tentang kehidupan anak berkebutuhan khusus bernama Abinaya. Sejak kecil, Abinaya banyak menghabiskan waktunya untuk membaca, berhitung, serta memecahkan kode-kode sulit. Ayah Abi selalu menegaskan bahwa putra mereka memiliki keistimewaan yang akan berguna bagi masa depannya. Berkat bimbingan orang tuanya, Abi berhasil memfokuskan diri untuk mempelajari seluk-beluk dunia pasar modal. Duka mulai menyelimuti kehidupan Abi saat sang ayah meninggal dunia dan ia harus meninggalkan rumah masa kecilnya. Abi juga kerap mengalami diskriminasi dari rekan kerja yang menganggap dirinya tak berguna. Di tengah berbagai masalah yang menghantui, kehadiran sosok teman lama berhasil menjadi pelipur duka Abi.

Peneliti menonton film *Incredible Love* tahun 2021 bulan Maret 2021 peneliti banyak sekali menemukan kalimat deklaratif dan kalimat interogatif yang dalam bahasa lisan ditandai dengan intonasi. Jadi peneliti memilih film *Incredible Love* tahun 2021 sebagai objek penelitian karya ilmiahnya.

Berdasarkan fenomena yang peneliti jumpai, peneliti berasumsi bahwa kalimat-kalimat pada film *Incredible Love* tahun 2021 yang diunggah pada tahun 2021 terdapat kalimat deklaratif dan kalimat interogatif. Penggunaan kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam film *Incredible Love* tahun 2021 sangat tepat dan menarik karena menjelaskan sebuah perbedaan yang dimiliki oleh pemain yang hingga perbedaan itu memberi hasil yang sangat memuaskan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, terdapat dua fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini:

1. Jenis kalimat deklaratif apa sajakah yang berisikan ungkapan perasaan yang terdapat dalam film *Incredible Love* tahun 2021?
2. Jenis kalimat interogatif apa sajakah yang terdapat dalam film *Incredible Love* tahun 2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian fokus penelitian dan konteks penelitian di atas, maka tujuan penelitian dikemukakan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis kalimat deklaratif yang berisi ungkapan perasaan dalam film *Incredible Love* tahun 2021.
2. Mendeskripsikan jenis kalimat interogatif yang terdapat dalam film *Incredible Love* tahun 2021.

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini, penulis membatasi permasalahan pada: Analisis Sintaksis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam Film *Incredible Love* tahun 2021 hanya fokus pada film *Incredible Love* tahun 2021 yaitu dalam bentuk kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam film tersebut.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan untuk dijadikan sumbangan teori mengenai teori-teori sintaksis, dan dapat dijadikan pedoman oleh peneliti lain dalam menyusun penelitian yang sejenis.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam ilmu sintaksis kalimat deklaratif dan kalimat interogatif, dan juga menambah pengalaman peneliti dalam menganalisis kajian yang berpusat pada jenis kalimat berdasarkan isinya.
- b. Bagi dosen pengampu mata kuliah sintaksis, untuk meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya kalimat deklaratif dan kalimat interogatif.
- c. Bagi mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia, bisa sebagai referensi dan rujukan karya ilmiah yang akan dibuat oleh mahasiswa.

## F. Kajian Terdahulu

Dalam kajian terdahulu ini peneliti hanya memaparkan perbedaan dan persamaan. Perbedaan dan persamaan dijelaskan sebagai berikut:

1. “Analisis Kalimat Deklaratif, Interogatif, dan Imperatif dalam Tajuk Koran Sindo Edisi Maret 2016”. Peneliti ini dilakukan oleh Nurfadilah (2016), dari Universitas Maritim Raja Ali Haj Tanjung Pinang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kalimat deklaratif lebih mendominasi dari pada kalimat interogatif dan imperatif. Data yang diambil dan digunakan peneliti dalam penelitian, yaitu data berupa kalimat yang mengandung kalimat deklaratif dan interogatif dalam Tajuk Koran Sindo Edisi Maret 2016.
2. Diana Mayasari (2017): STKIP PGRI Jombang, dengan judul penelitian “Fungsi dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Rubrik Deteksi Harian Jawa Pos”. hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fungsi dan peran sintaksis pada kalimat deklaratif yang digunakan rubrik Deteksi harian Jawa Pos. Kalimat yang digunakan penulis redaksi tersebut menggunakan kalimat deklaratif jenis penyampaian informasi faktual berkenaan dengan alam sekitar atau kalimat yang digunakan berasal dari pengalaman penulis.
3. Zulromdhon (2016) dengan judul “Analisis Kalimat Interogatif Pembawa Acara Hitam Putih di Trans 7 Edisi Pertengahan April-Mei 2016”. Penelitian ini dilakukan oleh Zulromdhon (2016) dari Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan kalimat interogatif yang digunakan pembawa acara Hitam Putih di Trans 7. Hasil



penelitian menyatakan ada 160 fungsi kalimat interogatif yang digunakan pada acara Hitam Putih. Adapun fungsi kalimat yang paling dominan digunakan adalah fungsi meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak”. data yang diambil dan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kalimat yang mengandung fungsi kalimat interogatif dalam acara Hitam Putih Edisi Pertengahan April-Mei 2016.

4. Utami Khusnul Khotimah (2018): Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dengan judul penelitian “Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam Talk Show Kick Andy Unggahan Youtube November 2017”. Hasil penelitian ini disimpulkan dalam *talk show* “Kick Andy” di Youtube unggahan November 2017 mengandung jenis kalimat deklaratif ungkapan perasaan dan jenis kalimat interogatif beberapa jawaban yang dibutuhkan. Bahwasannya ditemukan 79 kalimat deklaratif dan 185 kalimat interogatif. Dalam *talk show* “Kick Andy” di Youtube unggahan November 2017 jenis kalimat interogatif lebih dominan dari pada kalimat deklaratif.
5. Nurul Wathoni (2016): Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul penelitian “Kalimat Deklaratif dalam Al-Qur’an Surah Al-Hadid”. Dari penelitian ini ditemukan bahwa kalimat deklaratif yang terdapat dalam Al-Qur’a surah Al-Hadid ini difungsikan untuk beraneka ragam tindakan. Objek penelitian mengenai kalimat deklaratif berdasarkan fakta permasalahan yang melingkupinya.

No	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Analisis Kalimat Deklaratif, Interogatif, dan Imperatif dalam Tajuk Koran Sindo Edisi Maret 2016	a. Menyatakan ada 160 fungsi kalimat interogatif b. Kalimat deklaratif jenis penyampaian secara faktual	Lebih mendominasi pada kalimat deklaratif dan interogatif
2.	Fungsi dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Rubrik Deteksi Harian Jawa Pos		
3.	Analisis Kalimat Interogatif Pembawa Acara Hitam Putih di Trans 7 Edisi Pertengahan April-Mei 2016		
4.	Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam Talk Show Kick Andy Unggahan Youtube November 2017	Lebih mendominasi kalimat interogatif daripada kalimat deklaratif	Terdapat 79 kalimat deklaratif dan 185 kalimat interogatif
5.	“Kalimat Deklaratif dalam Al-Qur’an Surah Al-Hadid”.	Kalimat deklaratif yang beraneka ragam jenisnya	-

**Tabel 1.1 Kajian Terdahulu**

### G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi memuat cover luar, cover dalam, halaman persyaratan gelar, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan penguji, halaman motto dan persembahan, pernyataan keaslian tulisan, abstrak dalam Bahasa Inggris, abstrak dalam Bahasa Indonesia, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lainnya jika ada.

Pada bab satu pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan. Bab dua tinjauan teori yang terdiri dari penelitian terdahulu, teori, alur piker penelitian, dan preposisi. Bab tiga metode penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data. Pada bab empat temuan penelitian dan pembahasan terdiri dari temuan penelitian dan pembahasan. Dan bab lima penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran-lampiran.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu

Peneliti sebelumnya dipakai sebagai acuan dan referensi, dan memudahkan penulis dalam membuat penelitian ini. Peneliti telah mengamati dan menganalisis penelitian terdahulu dari *website* skripsi yang berkaitan dengan pembahasan di dalam penelitian ini, yang mencakup tentang sintaksis, kalimat deklaratif, dan kalimat interogatif. Berikut ini mengenai tinjauan terdahulu yang telah dipublikasikan terkait dengan pembahasan sintaksis diantaranya skripsi dengan judul penelitian “Analisis Kalimat Deklaratif, Interogatif, dan Imperatif dalam Tajuk Koran Sindo Edisi Maret 2016”. Peneliti ini dilakukan oleh Nurfadilah (2016), dari Universitas Maritim Raja Ali Haj Tanjung Pinang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kalimat deklaratif lebih mendominasi dari pada kalimat interogatif dan imperatif. Data yang diambil dan digunakan peneliti dalam penelitian, yaitu data berupa kalimat yang mengandung kalimat deklaratif dan interogatif dalam Tajuk Koran Sindo Edisi Maret 2016.

Diana Mayasari (2017): STKIP PGRI Jombang, dengan judul penelitian “Fungsi dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Rubrik Deteksi Harian Jawa Pos”. hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fungsi dan peran sintaksis pada kalimat deklaratif yang digunakan rubrik Deteksi harian Jawa Pos. Kalimat yang digunakan penulis redaksi tersebut menggunakan kalimat deklaratif jenis penyampaian informasi faktual berkenaan dengan alam sekitar atau kalimat yang digunakan berasal dari pengalaman penulis.

Zulromdhon (2016) dengan judul “Analisis Kalimat Interogatif Pembawa Acara Hitam Putih di Trans 7 Edisi Pertengahan April-Mei 2016”. Penelitian ini dilakukan oleh Zulromdhon (2016) dari Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan kalimat interogatif yang digunakan pembawa acara Hitam Putih di Trans 7. Hasil penelitian menyatakan ada 160 fungsi kalimat interogatif yang digunakan pada acara Hitam Putih. Adapun fungsi kalimat yang paling dominan digunakan adalah fungsi meminta pengakuan jawaban “*ya*” atau “*tidak*”. data yang diambil dan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kalimat yang mengandung fungsi kalimat interogatif dalam acara Hitam Putih Edisi Pertengahan April-Mei 2016.

Utami Khusnul Khotimah (2018): Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dengan judul penelitian “Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam Talk Show Kick Andy Unggahan Youtube November 2017”. Hasil penelitian ini disimpulkan dalam talk show “Kick Andy” di Youtube unggahan November 2017 mengandung jenis kalimat deklaratif ungkapan perasaan dan jenis kalimat interogatif beberapa jawaban yang dibutuhkan. Bahwasannya ditemukan 79 kalimat deklaratif dan 185 kalimat interogatif. Dalam talk show “Kick Andy” di Youtube unggahan November 2017 jenis kalimat interogatif lebih dominan dari pada kalimat deklaratif.

Nurul Wathoni (2016): Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul penelitian “Kalimat Deklaratif dalam Al-Qur’an Surah Al-Hadid”. Dari penelitian ini ditemukan bahwa kalimat deklaratif yang terdapat dalam Al-

Qur'a surah Al-Hadid ini difungsikan untuk beraneka ragam tindakan. Objek penelitian mengenai kalimat deklaratif berdasarkan fakta permasalahan yang melingkupinya.

## **B. Teori**

Teori adalah pemikiran dan pengalaman yang terbukti secara empiris, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan fenomena. Pemikiran yang selalu terbukti secara empiris pada tempat yang semakin luas akan menjadi teori deduktif (Sugiyono, 2018:79).

### **1. Sintaksis**

Sintaksis berasal dari kata Yunani (*sun* berarti dengan, *tattein* berarti menempatkan). Jadi, kata sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat (Pateda, 2015: 97). Kata sintaksis dalam bahasa Indonesia meruakan kata serapan dari bahasa Belanda *syntaxis*. Dalam Bahasa Inggris digunakan Istilah *syntax*. Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa, berbeda dengan morfologi yang membicarakan seluk-beluk kata dan morfem (Ramlan 2005: 3). Jadi sintaksis adalah salah satu cabang dari ilmu tata bahasa yang membicarakan struktur-struktur wacana, kalimat, klausa, dan frase.

### **2. Kalimat**

Kalimat merupakan satuan bahasa yang secara relative dapat berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi akhir dan terdiri atas klausa

(Putrayasa, 2012: 1). Kalimat adalah suatu bentuk linguistis, yang tidak termasuk ke dalam suatu bentuk yang lebih besar karena merupakan suatu konstruksi gramatikal (Pytrayasa, 2012: 1). Kalimat adalah satuan terkecil yang mengucapkan suatu pikiran yang lengkap. Dalam wujud lisan atau tulisan, disertai dengan intonasi akhir, dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik, dan mengandung pikiran yang lengkap. Berdasarkan isinya kalimat dibedakan atas tiga bagian, yaitu kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat perintah (imperatif).

### **3. Kalimat Deklaratif**

Kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya menyampaikan pernyataan yang ditujukan kepada orang lain. Kalimat deklaraif ini tidak memerlukan jawaban baik secara lisan maupun dengan tindakan. Namun, bisa saja diberikan komentar oleh pendengar bila dianggap perlu (Abdul Chaer, 2015: 187).

Kalimat deklaratif ini dibangun oleh sebuah klausa, dua buah klausa, tiga buah klausa, atau juga lebih; atau dalam wujud kalimat sederhana, kalimat rapatan, kalimat klausa setara, kalimat luas bertingkat, maupun kalimat luas kompleks; sesuai dengan besarnya atau luasnya isi pernyataan yang ingin disampaikan. Begitupun juga bisa dalam bentuk kalimat positif maupun kalimat negatif, kalimat aktif maupun kalimat pasif. Kalimat deklaratif diucapkan oleh seseorang kepada orang lain untuk menyatakan sesuatu.

Contoh:

- a. Ternyata proyek pelebaran jalan dan pembangunan jalan dan pembangunan jalan layang belum bisa menyelesaikan masalah kemacetan lalu lintas.
- b. Tindak kekerasan tidak akan menyelesaikan masalah, malah akan memunculkan masalah-masalah baru.

Dilihat dari maksud penggunaannya, kalimat deklaratif ini dapat dibedakan atas kalimat yang:

- 1) Hanya untuk menyampaikan informasi faktual berkenaan dengan alam sekitar atau pengalaman penutur. Contoh:
  - a) Ibu dosen kami masih muda.
  - b) Siska akan melanjutkan kuliah.
- 2) Untuk menyatakan keputusan atau penilaian. Contoh:
  - a) Saya merasa puas dengan pelayanan anda.
  - b) Sayur ini rasanya kurang masam.
- 3) Untuk menyatakan perjanjian, peringatan, nasihat, dan sebagainya. Contoh:
  - a) Kami harap anda mau menerima keputusan ini.
  - b) Sebaiknya anda mau menelpon dulu kalau mau datang ke sini.
- 4) Untuk menyatakan ucapan selamat atas suatu keberhasilan atau ucapan prihatin atas suatu kemalangan. Contoh:
  - a) Saya mengucapkan selamat atas keberhasilan anda mencapai gelar profesi.
  - b) Saya ikut merasa sedih atas musibah yang anda alami.



- 5) Untuk memberi penjelasan, keterangan, atau perincian kepada seseorang. Contoh:
- a) Saya jelaskan kepada anda bahwa dia tidak bersalah.
  - b) Sudah kami informasikan bahwa kedatangan beliau agak terlambat karena jalan macet.

Adapun ciri-ciri kalimat deklaratif dalam skripsi (Anggrianingsih, 2017: 10) sebagai berikut:

- 1) Isinya memberitahukan sesuatu kepada pembaca atau pendengar.
- 2) Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
- 3) Tidak dapat kata-kata tanya.
- 4) Dalam bentuk tulisan kalimat berita diakhiri tanda titik.

#### **4. Kemungkinan Struktur Kalimat Berita**

Kalimat berita bermakna memberitakan sesuai kepada pembaca atau pendengar. Secara garis besarnya, kalimat berita bisa dipisahkan menjadi dua struktur, yaitu struktur utama dan struktur variasi atau struktur inversi (Putrayasa, 2012: 20).

##### **a. Struktur Utama**

penyusunan frasa-frasa pada struktur utama ini mengikuti hokum D-M (Diterangkan-Menerangkan). Artinya, frasa mana yang dianggap penting, frasa tersebut didahulukan. Berdasarkan hokum D-M tersebut, terdapat beberapa struktur utama dalam bahasa Indonesia, yaitu:

## 1) Struktur S – P

contoh:

- a) Gubernur itu diperiksa.
- b) Ketua komite itu rapat.
- c) Kasus rabies kembali mencuat.

## 2) Struktur S – P – O

contoh:

- a) KPK memeriksa gubernur itu.
- b) Korban kecelakaan itu dirawat di RSUD.
- c) Asmara menjalani vaksin anti rabies.

## 3) Struktur S - P O1 – O2

contoh:

- a) Majalah itu diperikan oleh adik kepadaku.
- b) Pengusaha itu mentransfer uangnya kepada kolagennya.
- c) Developer itu membangun rumah untuk para buruh.

## 4) Struktur S – P – O – A

contoh:

- 1) Para Siswa SMA/SMK mempersiapkan perlengkapan ujian sejak dini.
- 2) Air mineral itu disumbangkan oleh warga masyarakat seminggu yang lalu.
- 3) Wartawan itu mengirimkan berita keluar negeri.

## b. Struktur Variasi atau Struktur Inversi

Struktur variasi atau struktur inversi ini dibedakan atas dua bagian, yakni struktur inversi total dan struktur inversi persial.

### 1) Struktur Inversi Total

Inversi total terjadi kalau frasa predikat secara keseluruhan mendahului subjek, atau predikat inti saja mendahului subjek.

Contoh:

- a) Disumbangkan / oleh warga masyarakat / seminggu yang lalu / air mineral itu. (P – O – A // S)
- b) Setiap dua jam / diperiksa / oleh dokter/ pasien itu. (A – P – O // S)
- c) Diperbincangkan / oleh masyarakat / masalah Lapindo / sejak peristiwa itu. (P – O // S – A)
- d) Sejak peristiwa itu / diperbincangkan // masalah Lapindo / oleh masyarakat. (A – P // S – O)
- e) Diperbincangkan // masalah LAPindo/ oleh masyarakat/ sejak peristiwa itu. (P // S – O – A)

### 2) Struktur Inversi Persial

Inversi persial terjadi kalau frasa objek, adverbial, atau objek dan adverbial mendahului subjek. Jadi, P tetap berada di belakang subjek.

Contoh:

- a) Oleh para petani / tanah persawahan itu // digadaikan / sejak beberapa bulan. (O – S // P – A)

b) Sejak beberapa bulan / tanah persawahan itu // digadaikan/ oleh para petani. (A – S // P – O)

c) Sejak beberapa bulan / oleh para petani / tanah persawahan itu// digadaikan. (A – O – S // P)

## 5. Kalimat Berita yang Berisikan Ungkapan Perasaan

Dalam buku Jenis Kalimat Bahasa Indonesia (Putrayasa, 2012: 24), kalimat berita yang berisikan ungkapan perasaan ini dapat dibedakan atas beberapa bagian, yakni:

### a. Ungkapan keyakinan

Contoh:

- 1) Kami yakin, dia yang mengambil buku itu.
- 2) Tak salah lagi, memang dia orangnya.
- 3) Tidak ada orang lain, pasti dia yang punya ulan ini.

### b. Ungkapan harapan

Contoh:

- 1) mudah-mudahan saya lulus dalam ujian ini.
- 2) Semoga mereka selamat sampai tujuan.
- 3) Moga-moga doanya terkabul.

### c. Ungkapan kekhawatiran

Contoh:

- 1) Jangan-jangan, dia terjebak dalam perjalanan.
- 2) Kami amat khawatir, kalau-kalau persembunyiannya diketahui.
- 3) Bisa jadi, percobaannya gagal lagi.

d. Ungkapan kebencian

Contoh:

- 1) Aku sudah muak melihatnya.
- 2) Apalagi melihat, mendengar suaranya pun aku mau muntah.
- 3) Jangankan membeli, diberi cuma-cuma aku tak mau.

e. Ungkapan kasih sayang

Contoh:

- 1) Tak dapat diucapkan dengan kata-kata, betapa sayangku padamu.
- 2) Jangankan harta, nyawa pun kuberikan.
- 3) Melihat senyumnya, serasa lepas jantungku.

f. Ungkapan serah diri

Contoh:

- 1) Anak itu memang bersalah, terserah kau apakan.
- 2) Apa mau dikata, semuanya telah terjadi.
- 3) Kita sudah berusaha, hasilnya kita serakan pada tuhan.

g. Ungkapan pengandaian

Contoh:

- 1) Alangkah indah hidup ini, seandainya aku selalu bersamanya.
- 2) Seandainya aku jadi raja, akan kupilih kau sebagai permaisuriku.
- 3) Seandainya aku punya sayap, aku akan mengelilingi dunia ini.

h. Ungkapan nasihat

Contoh:

- 1) Kita tidak boleh sombong, di atas langit masih ada langit.
- 2) Amalkanlah ilmumu itu untuk kebaikan.

- 3) Sabar adalah obat yang terbaik untuk menghadapi semua persoalan ini.

## 6. Struktur Kalimat Positif dan Kalimat Negatif

Dalam buku Jenis Kalimat Bahasa Indonesia (Putrayasa, 2012: 25) ada dua pembagian yaitu struktur kalimat positif dan kalimat negatif.

### a. Struktur kalimat positif

struktur kalimat positif disebut juga kalimat menyungguhkan.

Contoh:

- 1) Kakinya digigit anjing gila.
- 2) Perempuan itu menculik anak kecil.
- 3) Dia baru saja menyelesaikan pekerjaan itu.

### b. Struktur kalimat negatif

Kata negatif dapat dibentuk dengan dua cara, yakni dengan menggunakan kata tidak dan bukan.

#### 1) Kalimat negatif dengan kata tidak

Kata negatif *tidak* diletakkan di antara subjek dan predikat yang dibentuk dari frasa kerja (FK), frasa sifat (FS), dan frasa depan (FD).

Contoh:

- a) Adik tidak menyadari kekeliruannya (tidak + FK).
- b) Soal tentamen itu tidak sulit benar (tidak + FS).
- c) Sudah lama, mereka tidak kesini lagi (tidak + FD).

## 2) Kalimat negatif dengan kata bukan

Kata negatif bukan diletakkan di antara subjek dan predikat yang dibentuk dari frasa benda (FB) dan frasa bilangan (Fbil).

Contoh:

- a) Kekasihnya bukan mahasiswa jurusan KPI (bukan + FB).
- b) Pekerjaannya bukan guru (bukan + FB).
- c) Penghasilannya bukan lima juta (bukan + Fbil).

## 7. Kalimat Interogatif

Kalimat interogatif adalah kalimat yang mengharapkan adanya jawaban secara verbal. Jawaban ini dapat berupa pengakuan, keterangan, alasan atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca (Chaer, 2015: 189). Misalnya:

Dilihat dari reaksi jawaban yang diberikan dibedakan adanya:

- a. Kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak”, atau “ya” atau “bukan”

Kalimat tersebut dapat dibentuk dengan cara:

- 1) Memberi intonasi tanya pada sebuah klausa (kalimat), dalam bahasa tulis intonasi tanya ini dilambangkan dengan tanda tanya (?). contoh:

- a) Mereka bekerja sama dengan penduduk?
- b) Suaminya guru SMP?

Kalimat jawaban untuk kalimat interogatif ini dapat dibuat dalam bentuk singkat; tetapi dapat juga dalam bentuk lengkap.

- 2) Memberi kata tanya apakah di muka klausa (kalimat). Contoh:
    - a) Apakah mereka bekerja sama dengan penduduk?
    - b) Apakah suaminya guru SMP?
  - 3) Memberi partikel tanya *kah* pada bagian kalimat yang ingin ditanyakan. Dalam hal ini bagian kalimat yang diberi partikel *kah* itu lazim ditempatkan pada awal kalimat. Contoh:
    - a) Guru SMP-kah suaminya?
    - b) Bekerja samakah mereka dengan penduduk?
- b. Kalimat interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya (apa, siapa, mana, berapa, dan kapan) sesuai dengan bagian mana dari kalimat yang ditanyakan
- 1) Untuk menyatakan benda digunakan kata tanya *apa*. Contoh:
    - a) Apa yang dapat kau sumbangkan kepada mereka?
    - b) Dengan apa pintu rumah itu kamu buka?
  - 2) Untuk menyatakan orang atau yang diorangkan digunakan kata tanya *siapa*. Contoh:
    - a) Siapa orang yang duduk di sana itu?
    - b) Dari siapa uang itu kamu dapat?
  - 3) Untuk menanyakan keberadaan benda (termasuk orang) digunakan kata tanya *mana*. Contoh:
    - a) Mana Pak Lurah?
    - b) Mana buku itu?



- 4) Untuk menanyakan jumlah atau banyaknya sesuatu digunakan kata tanya *berapa*. Contoh:
  - a) Kertas yang diperlukan berapa lembar?
  - b) Berapa lama koruptor itu dihukum?
- 5) Untuk menanyakan waktu digunakan kata tanya *kapan* atau *bila*. Contoh:
  - a) Bila dia mau datang?
  - b) Kapan hutangmu akan kau lunasi?
- c. Kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa ‘alasan’ dibentuk dengan bantuan kata tanya mengapa atau kenapa. Contoh:
  - 1) Mengapa kamu sering terlambat?
  - 2) Mengapa anjing dan kucing selalu berkelahi?
- d. Kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat (mengenai hal yang ditanyakan) dibentuk dengan bantuan kata tanya bagaimana. Contoh:
  - 1) Bagaimana cara mengangkut batu sebesar itu?
  - 2) Bagaimana cara kalian menyelamatkan diri?
- e. Kalimat interogatif yang menyungguhkan, sebenarnya mengharapkan jawaban untuk menguatkan yang ditanyakan. Oleh karena itu, jawaban yang diharapkan adalah “ya” atau “betul”, meskipun secara eksplisit kata “ya” atau “betul” itu tidak diucapkan. Contoh:
  - 1) Anda berasal dari Papua, bukan?
  - 2) Saudara dari Malaysia, bukan?

Adapun ciri-ciri kalimat deklaratif dalam skripsi (Anggrianingsih, 2017: 14) sebagai berikut:

- 1) Ditandai oleh kehadiran kata tanya seperti *apa, siapa, berapa, kapan, dan bagaimana*.
- 2) Diakhiri dengan tanda tanya (?) pada bahasa tulis dan pada bahasa lisan dengan suara naik.
- 3) Jenis Kalimat ini ditandai pula oleh partikel tanya seperti *kah*.

## 8. Kemungkinan Struktur Kalimat Tanya

Pada dasarnya semua kalimat berita (KB) dapat dijadikan kalimat Tanya (KT) (Putrayasa, 2012: 27). Karena itu, kemungkinan struktur kalimat tanya yang ada sebagai berikut:

### a. Struktur KB + Intonasi Tanya

Biasanya terdapat kalimat tanya yang pendek-pendek dan peranan intonasi tanya amat menentukan. Pemakaian partikel pementing *kah* sifatnya fakultatif, artinya boleh dipakai boleh tidak.

Contoh:

- 1) Mereka bercerai (kah)? (FB + FK)
- 2) Pacarnya seorang dokter (kah)? (FB + FB)
- 3) Kakinya patah (kah)? (FB + FS)
- 4) Anaknya tujuh orang (kah)? (FB + Fbil)
- 5) Bapaknya ke kantor (kah)? (FB + Fdep)

### Keterangan:

FB : Frasa Benda

FK : Frasa Kerja

FS : Frasa Sifat

Fbil : Frasa Bilangan

Fdep : Frasa Depan

b. Struktur Inversi KB + Intonasi Tanya

Contoh:

- 1) Berceraikah mereka? (predikat dipindahkan)
- 2) Menendang bolakah anak itu? (P – O dipindahkan)
- 3) Besok pagikah kita tentamen? (keterangan waktu dipindahkan)

c. Struktur KB + Kata Tanya Apa

Kata tanya apa (kah) diletakkan di depan kalimat berita.

Contoh:

- 1) Apakah buku ini dipinjamkan?
- 2) Apakah kekayaannya banyak?
- 3) Apakah hutangnya tiga juta?
- 4) Apakah uangnya di bank?

d. Struktur Pengganti Unsur KB dengan Kata Tanya

Pada dasarnya ada dua macam kata tanya beserta kata turunanya yang dapat dipakai untuk mengganti salah satu unsur-unsur KB.

Kedua kata tanya itu adalah: Apa dengan kata turunannya: siapa, mengapa, kenapa, berapa, dengan apa, dengan siapa, untuk apa, untuk siapa, kepada siapa, karena apa, karena siapa, dsb.; mana dengan kata turunannya: bagaimana, bilamana, di mana, kemana, dari mana, yang mana.

Contoh:

- 1) Kepada siapakah Gadis memberikan surat itu?
- 2) Kapan musibah Situ Gintung terjadi?
- 3) tanggal berapa musibah Situ Gintung terjadi?

e. Struktur Frasa

Dalam struktur ini, kalimat tanya menjadi frasa dari kalimat yang lebih besar.

Contoh:

- 1) Gaun itu, siapakah perancangnya?
- 2) Lantai sekotor ini, kapankah akan dibersihkan?
- 3) Mobil semewah itu, berapakah harganya?

f. Struktur Kalimat Langsung

Contoh:

- 1) “Pukul berapakah ayah berangkat?”, tanya Bagus.
- 2) Penduduk bertanya, “Mengapa tragedi itu terjadi?”

## 9. Kemungkinan Arti Kalimat Tanya

Dalam buku Jenis Kalimat Bahasa Indonesia (Putrayasa, 2012: 29) , Kalimat tanya mempunyai kemungkinan arti yang berbeda-beda, tergantung dari segi yang ditanyakan. Pertanyaan memerlukan jawaban. Secara umum, jawaban yang ada dapat dibedakan atas:

a. Responsi Total

Yang dimaksud dengan responsi total adalah responsi atau jawaban yang berlaku untuk seluruh isi kalimat tanya. Bentuk jawabannya ialah: “ya” atau “tidak”, “bukan”. Responsi total ini berlaku untuk struktur KT berikut ini.

## 1) Struktur KB + Intonasi Tanya

Contoh:

Pertanyaan : Kantormu di sini?

Responsinya : Ya atau tidak

## 2) Struktur Inversi KB + Intonasi Tanya

Contoh:

Pertanyaan : Bekerjakah ayahmu?

Responsinya : Ya atau tidak

## 3) Struktur KB + Kata Tanya “apa”

Contoh:

Pertanyaan : Apakah mobil mewah itu dijual?

Responsinya : Ya atau tidak

## b. Responsi Parsial

Yang dimaksud dengan responsi parsial adalah responsi atau jawaban yang berlaku untuk bagian kalimat yang ditanyakan. Jadi, bentuk responsinya akan sesuai dengan bagian yang ditanyakan. Responsi ini sesuai dengan struktur penggantian unsur KB dengan kata tanya.

Contoh:

Pertanyaan : Kapan musibah Situ Gintung terjadi?

Responsinya : Jum'at shubuh, tanggal 27 Maret 2009.

## c. Tanpa Responsi

Dalam berkomunikasi sehari-hari, sering terdapat kalimat pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban, karena jawabannya

sudah dipahami oleh lawan bicara, atau jawabannya sudah menjadi rahasia umum.

Dalam karya sastra kalimat tanya yang demikian disebut retorika, dan dalam pidato-pidato disebut oratoris (orator = ahli pidato). Partikel pementing yang dipakai dalam kalimat tanya adalah “kah” atau “tah”.

Contoh:

1) Kalimat tanya retorik

- a) Apakah ada buaya menolak bangkai?
- b) Semua sudah tersedia, apalagi yang kau pikirkan?

2) Kalimat tanya oratoris

- a) Saudara-saudara sekalian, perlukah saya jelaskan lagi apa itu KKN?
- b) Akan tetap percayakah kita kepada dia setelah beberapa kali kita ditipu?

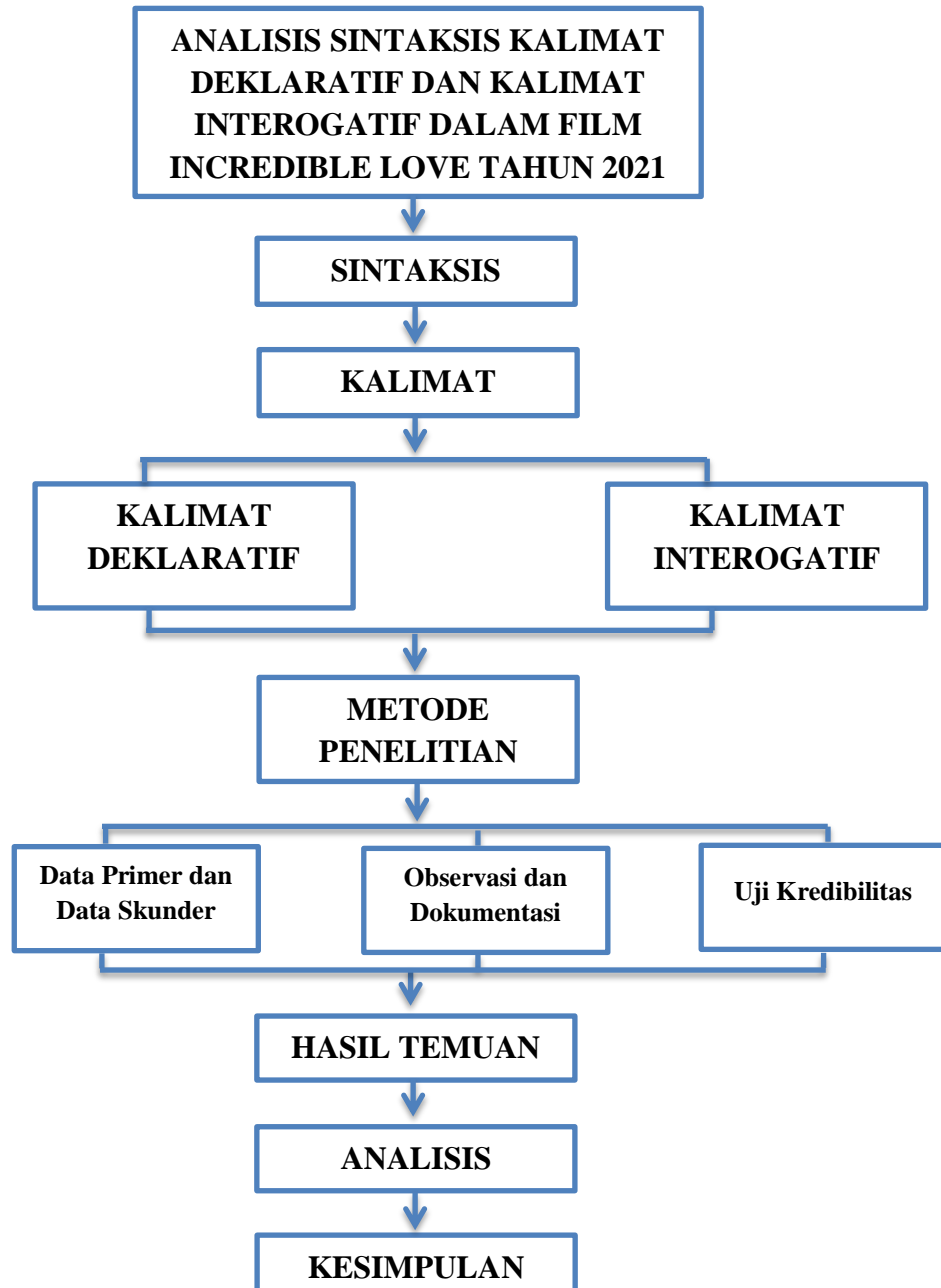
## **10. Film**

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambing yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya. Sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang hidup. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat.

Pembagian jenis film sangat bermacam-macam, tetapi film *Incredible Love* tahun 2021 ini masuk pada jenis film drama dan film romantis. Film drama ini bercerita tentang suatu konflik kehidupan. Film romantis ini konflik antar manusia yang ada di dalamnya.

### C. Alur Pikir Penelitian

Alur pikir adalah metode logika berpikir penulis dalam memecahkan masalah. Alur pikir disesuaikan dengan improvisasi penulis dengan memvisualisasikan alur pemikirannya kepada pembaca atau penguji melalui diagram yang mudah dipahami.



**Bagan 2.1 Alur Pikir Penelitian**



#### D. Preposisi

Preposisi adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi atau pernyataan yang melukiskan beberapa keadaan yang belum tentu benar atau salah dalam bentuk sebuah kalimat. Preposisi ini juga bisa disebut dengan kalimat berita, bukan kalimat tanya maupun kalimat perintah.

1. Terdapat banyak kalimat deklaratif di dalam film *Incredible Love* tahun 2021 dan variasinya juga bermacam-macam.
2. Terdapat banyak kalimat interogatif yang terkandung dalam film *Incredible Love* tahun 2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2018: 9), metode penelitian adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Walaupun langkah-langkah penelitian antara metode yang lain, tetapi semuanya sistematis (Sugiyono 2010: 3).

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2018: 9). Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data

yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2010: 15). Jenis kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kalimat, semua yang diambil berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti (Moleong, 2019: 11). Peneliti mengambil metode kualitatif ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan materi kebahasaan yang berupa sintaksis berbentuk kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam film *Incredible Love* tahun 2021.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini pada film *Incredible Love* tahun 2021. Sebuah film Indonesia yang tayang pertama pada awal bulan Februari. Peneliti mencari sumber dokumen yang berasal dari media Facebook. Peneliti mengambil sumber data penelitian pada tanggal 17 Februari 2021.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yakni sumber data utama, primer, serta sumber data pelengkap atau sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini berupa film *Incredible Love* tahun 2021 yang hanya satu episode. Film ini diambil dari Facebook.

### **2. Data Skunder**

Data skunder dalam penelitian ini berupa tinjauan-tinjauan pustaka yang mendukung teori dan informasi analisis data. Data skunder yang didapat untuk memenuhi teori berasal dari buku-buku, skripsi, maupun artikel dari internet.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tahapan yang sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018: 104) menyatakan “Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan *natural setting* (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan dokumentasi”.

##### 1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan dalam buku metode penelitian kualitatif (2018) bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data yang fakta mengenai dunia kenyataan melalui observasi.

Peneliti mengamati dan mencatat tentang fenomena-fenomena yang sedang diamati. Dengan metode ini, peneliti mengadakan pengamatan sintaksis kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam film *Incredible Love* tahun 2021. Dimulai bulan Maret 2021, peneliti mencari sumber dokumen yang berasal dari media Facebook yang akan diteliti, didownload (unduh) sejak bulan Februari dan dilihat mulai bulan Maret 2021.

##### 2. Dokumentasi

Sugiyono (2018) Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau juga karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dapat menghasilkan beberapa jenis dari dokumen yang berbeda dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing pihak. Teknik dokumentasi digunakan untuk

mendapatkan data-data tentang Sintaksis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam Film *Incredible Love* tahun 2021. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa film *Incredible Love* tahun 2021.

#### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan sebagai salah satu cara untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data dalam metode kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Keabsahan data yang diambil pada penelitian ini yaitu uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil kualitatif. Uji kredibilitas yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan yang sudah ditemui atau mengamati kembali. Peningkatan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat dicatat secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Trianggulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik observasi pada pagi hari itu akan lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data-data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, dokumenter, dan memilih mana data yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018: 130).

Moleong, (2019: 3) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut sumber lain bahwa analisis data dapat disajikan melalui cara perumusan dengan menggunakan tanda-tanda atau lambing-lambang (Mahsun, 2019: 125). Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sintaksis kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam film *Incredible Love* tahun 2021.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018: 133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan observasi dan dokumentasi atau gabungan kegiatannya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Peneliti melakukan penjelajahan pada objek yang dikaji untuk memperoleh data yang sangat banyak serta bervariasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok. Reduksi data

dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer/ laptop dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu.

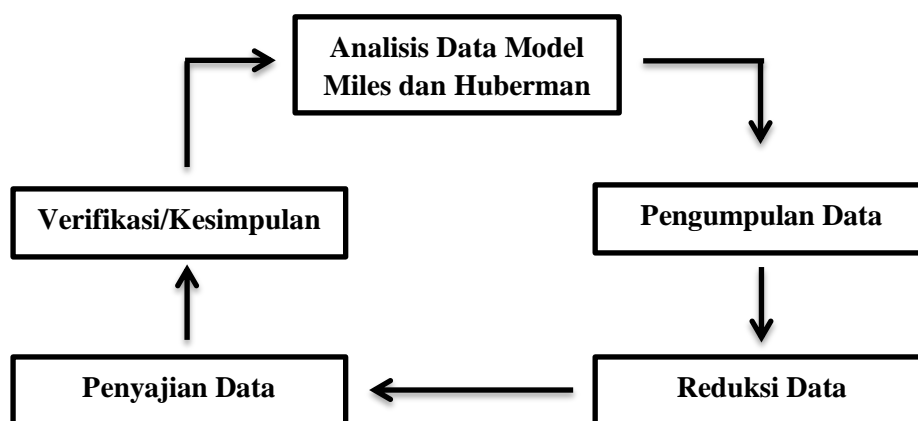
Catatan lapangan berupa kalimat deklaratif dan kalimat interogatif yang masih acak-acakan yang sulit difahami intonasi bacanya.

### 3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, dan sejenisnya. Milles and Huberman (Sugiyono, 2018: 137) menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

### 4. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman (Sugiyono, 2018: 141) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.



**Bagan 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman**



## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini merupakan deskripsi data yang diperoleh dalam pengumpulan data melalui observasi. Pada temuan ini terdapat 57 kalimat deklaratif dan 43 kalimat interogatif.

##### 1. Kalimat Deklaratif

- a. Hanya untuk menyatakan informasi faktual berkenaan dengan alam sekitar atau pengalaman penutur. Seperti:

(1) *Terimakasih Pak Adib atas bantuannya selama ini*

(2) *Itu ciptaan tuhan, kamu nggak usah takut sama petir. Kalau kamu nggak kuat sama bunyinya kamu pasang lagi **headphonenya**.*

(3) *Saya sudah beli tanah dengan harga tinggi, setelah saya cek ke BPN ternyata surat tanah ini sudah diduplikat dan PT. Global Jaya Persada sama sekali tidak punya keinginan untuk membeli tanah ini.*

(4) *Saya istri Pak Adityo.*

(5) *Saya Gregory Atmaja dari Pt. Elang Makmur Sekuritas. Disini ada investasi saham Pak Adityo buk dan disini ibuk disebut ahli warisnya, maka dari itu kalau ada waktu, ibuk saya tunggu di kantor untuk penjelasan ini buk.*

(6) *Saya mewakili pimpinan dari perusahaan. Di sini saya bertugas untuk menyelesaikan mengurus data-data nasabah.*

(7) *Itu teman suami saya.*

- (8) *Abi ini berkebutuhan khusus, pendengaran dia tajam sekali. Jadi kalau ada berisik atau bising walau dari kejauhan dia agak terganggu.*
- (9) *Saya tidak tahu sejak kapan Pak Adityo investasi di sini.*
- (10) *Perkenalkan saya Edi Kusuma rekan kerja Pak Adityo.*
- (11) *Saya tidak mengerti soal saham.*
- (12) *Abi sekarang kerja sebagai detektif saham.*
- (13) *Abi mencari saham-saham yang bagus, Abi detektif saham.*
- (14) *Niken di restoran sebagai pelayan.*
- (15) *Terimakasih ya, saya pamit.*
- (16) *Tadi Abi nggak fokus pak, salah penghitungan.*
- (17) *Kamu yang seharusnya menjadi **problem solver**. Abi itu berbeda sama yang lain.*
- (18) *Mam, Abi lihat Niken sama cowok lain.*

b. Untuk menyatakan keputusan atau nilai. Seperti:

- (19) *Saya nikmati masa tua, bisnis kecil-kecilan.*
- (20) *Sekarang gini aja, karena kamu tadi minta kesempatan. Saya kasih kamu kesempatan tiga bulan lagi.*
- (21) *Abi nggak bandel dan nurut, papa mama selalu ada buat Abi.*
- (22) *Abi janji nggak bandel lagi.*
- (23) *Aku juga baru tiga bulan di sini, masih banyak banget yang harus aku pelajari, mulai dari saham naik dan turunnya.*

- (24) *Sudah empat tahun kamu menjadi klien PT. Elang Sekuritas.*
- (25) *Pak Adityo menjadi klien perusahaan kami kurang lebih selama 4 tahun.*
- (26) *Jadi, kalau punya satu lembar saham, maka ibu adalah pemilik perusahaan itu.*
- (27) *Ibu menjual 20% untuk kehidupan sehari-hari dan sisanya bisa ibu taruh di perusahaan.*
- (28) *Saya akan ngajak Abi menjadi rekan kerja saya di kantor, dengan saya Abi bisa sukses.*
- (29) *Tolong disimpan saja di tempat kamu. Nanti kalau saya bawa pulang Anggita bisa tahu.*
- (30) *Setelah ini mampir ke rumah, makan siang dirumah. Anggita masak banyak banget.*
- (31) *Nanti saya akan jelaskan disini buk. Alamatnya Jalan Sudirman Kavling 24 PT. Elang Makmur Sekuritas lantai 38.*
- c. Untuk menyatakan perjanjian, peringatan, nasihat, dan sebagainya.  
Seperti:
- (32) *Kamu sudah dua hari ini datang telat mulu*
- (33) *Kalau kamu mau efisien, tolong dari dirimu sendiri dulu. Jadi kamu harus lebih efektif*
- (34) *Pak, saya mohon kasih saya kesempatan satu kali lagi pak.*

- (35) *Abi nggak usah takut, ada papa mama jagain kamu.*
- (36) *Jadi investasi harus dialihkan ke pihak saudara buk.*
- (37) *Itu bukan urusan saya, saya hanya menagih hutang, dan kalau ibu tidak bisa membayarnya rumah ini kami sita.*
- (38) *Kamu harus bekerja dengan baik, maka hasilnya akan memuaskan.*
- (39) *Kamu sekarang sudah bagus, punya kemampuan untuk **fundamental** analisis, sekarang kamu juga belajar yang namanya teknik analisis itu, menentukan kapan waktunya jual dan beli.*

d. Untuk menyatakan ucapan selamat atas suatu keberhasilan atau ucapan prihatin atas suatu kemalangan. Seperti:

- (40) *Saya juga terimakasih sudah dipercaya megang perusahaan sebesar ini*
- (41) *Semoga sukses Pak Adib*
- (42) *Saya turut berduka cita atas meninggalnya Pak Adityo.*

e. Untuk memberi penjelasan, keterangan, atau perincian kepada seseorang. Seperti:

- (43) *Eh lu dicariin tu sama Pak Hendra.*
- (44) *Saya ngomong rencana kamu, kok malah kamu minta kesempatan satu kali lagi. Gini loh, kamu tu harus belajar bagaimana caranya untuk menolong klien terlebih dulu. Jangan langsung **hard sell** kalau kamu belum biasa. Mereka belum biasa berdagang saham, kasih mereka dulu pengertiannya.*

- (45) *Memang kita punya begitu banyak alasan untuk tidak meninggalkan kerjaan yang sedang kita kerjakan. Tapi papa juga banyak alasan untuk mengundurkan diri dari pekerjaan ini. Selama ini papa bekerja 14 jam, belum lagi ditambah kalau ada orderan dari luar negeri.*
- (46) *Kamu sabar ya sayang, papa nggak pernah ada di rumah, dan aku juga nggak tahu kerjaan papa apa. Setiap aku tanya dia malah balik tanya. Jadi ya aku bingung aja, kapan mau ngenalin kamu ke papa.*
- (47) *Aku nggak pernah masalahin yang kamu punya, tapi papa itu orangnya relastis banget. gimana kamu ambil anaknya sementara kamu belum bisa mandiri sama diri kamu sendiri.*
- (48) *Jadi benerkan apa yang aku bilang. Pokoknya aku mau buktiin ke kamu, aku kan jadi pengusaha saham yang sukses., dan biar lebih pantas sama kamu.*
- (49) *Iya, om Brata tadi sudah mau berdoa tapi lupa.*
- (50) *Nggak ada, tadi dia datang cerita anaknya yang belum nikah, minta saran ke papa, dan papa bilang “kawinin aja sama Abi”.*
- (51) *Ma, Abi itu nggak punya penyakit, dia Cuma punya kelebihan dari manusia yang lain. Jadi, kalau kelebihan kita bantu maka akan menjadi positif, dan papa yakin papa banyak waktu di rumah nemenin dia. Dia akan menjadi kaya dan hebat.*
- (52) *Kebetulan Pak Brata yang mengurus data Pak Adityo mengundurkan diri pagi ini.*

- (53) *Digunakan secara detail uangnya saya tidak tahu buk. Tapi yang saya tahu sekarang sudah jatuh tempo dan Pak Adityo harus mengembalikan.*
- (54) *Suami saya tidak pernah bilang soal ini dan suami saya tidak meninggalkan apa-apa.*
- (55) *Anak kita 28 tahun, tapi perlakuannya nggak seperti anak seumurannya. Maka dengan mengundurkan diri seperti ini, papa banyak waktu untuk bermain dengan dia.*
- (56) *Ini adalah saham-saham yang memiliki potensi sangat bagus untuk jual beli. Seperti di layar itu, ada tiga pixel hijau, langsung dia kemungkinan besar ia akan naik. Saham ini masuk pa LQ45. Tapi saya ingatkan kembali, sesuatu yang naiknya fantastis pasti turunnya sangat drastis.*
- (57) *Dia tidak minta dikasihani, dia cuma minta dimengerti.*

## 2. Kalimat Interogatif

- a. Kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak”, atau “ya” atau “bukan”
- (58) *Kamu ingat slogan saya?*
- (59) *Papa jadi ngundurin diri dari pabrik?*
- (60) *Dengan keluarga Pak Adityo?*
- (61) *Tadi mas Greg bilang Pak Brata?*
- (62) *Ibu kenal?*
- (63) *Abi kerja di kepolisian?*
- (64) *Papa mama janji jagain abi?*

(65) *Kalau nggak macet bukan Jakarta namanya, iya kan?*

(66) *Mama ingat sama Niken?*

(67) *Mungkin cuma teman?*

(68) *Abi kok cepet pulangnye?*

(69) *Masih mau bohong sama mama?*

b. Kalimat interogatif yang meminta keterangan mengenai salah satu unsur

(fungsi) kalimat

(70) *Apa rencana Pak Adib?*

(71) *Wei.. Yet kemana aja lu? Sudah jam berapa ini?*

(72) *Lagi gambar siapa kamu?*

(73) *Sayang, mukamu kenapa?*

(74) *Jadi gimana nih, kita kan sudah satu tahun pacaran, kapan mau dikenalin ke papa?*

(75) *Apa jangan-jangan kamu malu ya punya pacar Cuma broker saham yang belum sukses dan Cuma vespa kredit?*

(76) *Pak tumben nggak telfon dulu, ada apa?*

(77) *Investasi itu apa bisa di uangkan mas?*

(78) *Apa rencana kamu untuk mendapatkan klien baru?*

(79) *Pak tumben nggak telfon dulu, ada apa?*

(80) *Tumben sendirian, temanmu mana?*

## c. Kalimat interogatif yang meminta alasan

- (81) *Kenapa sayang?*
- (82) *Kenapa harus ada petir dengan kecepatan suara 340, 29 m/s diiringi dengan kecepatan cahaya 299, 792, 458 m/s?*
- (83) *Pa, tadi mas Barata ngapain malam-malam kesini?*
- (84) *Kenapa spekulasi di saham-saham gorengan seperti itu pak?*
- (85) *Abi, kenapa kamu nggak mau keluar kamar dari tadi?*

## d. Kalimat interogatif yang meminta pendapat atau buah pikiran orang lain

- (86) *Jadi, gimana kerjaan kamu?*
- (87) *Bagaimana kalau ada orang yang sampai nekat pak?*
- (88) *Bisa diceritakan gimana kronologinya?*
- (89) *Trus Pak Brata sendiri gimana pak?*
- (90) *Bagaimana bu?*
- (91) *Gimana tadi mas?*
- (92) *Bagaimana caranya Abi ngerti saham bu?*

## e. Kalimat interogatif yang menyanggahkan

- (93) *Bukannya papa bilang kita hutang kehidupan sama pabrik itu?*
- (94) *Almarhum Pak Adityo pak?*
- (95) *Ibu tidak tahu kalau rumah ini dijadikan jaminan?*
- (96) *Ini bisa saya jual semuanya?*
- (97) *Apakah punya indera ke enam?*
- (98) *Masak mau beli bank?*
- (99) *Saya angkat telfon dulu ya bu?*



(100) *Cewek yang kamu suka waktu SMP, bukan?*

## B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian digunakan untuk mengemukakan analisis dan ulasan terhadap hasil penelitian yang diarahkan untuk mendapatkan kesimpulan guna memenuhi tujuan penelitian. Pada pembahasan ini terdapat 57 kalimat deklaratif dan 43 kalimat interogatif.

### 1. Kalimat Deklaratif

Pada penulisan kalimat deklaratif (kalimat berita) dimulai dengan huruf besar, dan diakhiri huruf titik.

- (1) *Terimakasih Pak Adib atas bantuannya selama ini*
- (2) *Itu ciptaan tuhan, kamu nggak usah takut sama petir. Kalau kamu nggak kuat sama bunyinya kamu pasang lagi **headphonenya**.*
- (3) *Saya sudah beli tanah dengan harga tinggi, setelah saya cek ke BPN ternyata surat tanah ini sudah diduplikat dan PT. Global Jaya Persada sama sekali tidak punya keinginan untuk membeli tanah ini.*
- (4) *Saya istri Pak Adityo.*
- (5) *Saya Gregory Atmaja dari Pt. Elang Makmur Sekuritas. Di sini ada investasi saham Pak Adityo buk dan disini ibuk disebut ahli warisnya, maka dari itu kalau ada waktu, ibuk saya tunggu di kantor untuk penjelasan ini buk.*

Data (1) kalimat deklaratif yang disampaikan secara faktual berkenaan dengan pengalaman penutur. Dalam kemungkinan struktur kalimat berita bahwa data (1) masuk pada struktur inversi total (P // S – O – A).

*Terimakasih // Pak Adib /atas bantuannya /selama ini.* Karena, frase predikat mendahului subjek. Termasuk struktur kalimat positif.

Data (2) kalimat deklaratif yang memberikan pernyataan atau berita berkenaan dengan alam sekitar dan pengalaman penutur. Struktur kalimat yang ada pada data tersebut struktur kalimat negatif, tetapi kalimat ini tidak baku sehingga kata *tidak* menjadi *nggak*. *Kamu nggak usah takut sama petir, Kalau kamu nggak kuat sama bunyinya kamu pasang lagi headphonenya* (tidak + FS).

Data (3) kalimat deklaratif yang berisi berita faktual berkenaan dengan pengalaman penutur. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai adalah struktur kalimat utama struktur S – P – O – A. Terdapat kalimat positif dan kalimat negatif kata *tidak*.

Data (4) kalimat deklaratif atau kalimat berita yang menunjukkan informasi faktua penutur. Kemungkinan struktur kalimat berita struktur utama dalam struktur S – P. Juga menunjukkan struktur kalimat positif.

Data (5) kalimat berita atau kalimat deklaratif faktual yang berkenaan dengan penutur. Di dalamnya terdapat struktur utama dan struktur inversi total, *ibuk // saya / tunggu di kantor / untuk penjelasan ini buk* (P // S – O – A). Yang mengandung struktur kalimat positif.

(6) *Saya mewakili pimpinan dari perusahaan. Di sini saya bertugas untuk menyelesaikan mengurus data-data nasabah.*

(7) *Itu teman suami saya.*

(8) *Abi ini berkebutuhan khusus, pendengaran dia tajam sekali. Jadi kalau ada berisik atau bising walau dari kejauhan dia agak terganggu.*

(9) *Saya tidak tahu sejak kapan Pak Adityo investasi di sini.*

(10) *Perkenalkan saya Edi Kusuma rekan kerja Pak Adityo.*

Data (6) kalimat deklaratif yang berkenaan menyampaikan berita faktual yang terjadi pada pengalaman penutur. Kemungkinan struktur kalimat berita yang ada pada pembahasan ini adalah struktur utama struktur S – P – O. Di dalamnya mengandung struktur kalimat positif.

Data (7) kalimat deklaratif yang menyampaikan informasi faktual yang berkenaan dengan penutur dan mengandung struktur kalimat positif. Yang berisikan ungkapan keyakinan.

Data (8) kalimat deklaratif atau kalimat berita yang berkenaan dengan pengalaman penutur. Kemungkinan struktur kalimat berita menggunakan struktur kalimat. Kalimat berita yang berisikan ungkapan kekhawatiran.

Data (9) kalimat deklaratif yang menyampaikan pengalaman penutur. Terdapat struktur kalimat negatif dengan kata *tidak*. Kemungkinan struktur kalimat berita yang masuk struktur utama.

Data (10) kalimat deklaratif yang menyampaikan informasi faktual. Kemungkinan struktur kalimat berita yang cocok pada data tersebut adalah struktur inversi total. *Perkenalkan // saya Edi Kusuma / rekan kerja Pak Adityo. (P // S – O)*

(11) *Saya tidak mengerti soal saham.*

(12) *Abi sekarang kerja sebagai detektif saham.*

(13) *Abi mencari saham-saham yang bagus. Abi detektif saham.*

(14) *Niken di restoran sebagai pelayan.*

(15) *Terimakasih ya, saya pamit.*

Data (11) kalimat deklaratif yang memberitahukan informasi faktual mengenai pengalaman penutur. Struktur kalimat negatif yang terdapat kata *tidak*. Kemungkinan struktur kalimat berita yang di dalamnya adalah struktur utama S – P – O.

Data (12) kalimat deklaratif yang yang menginformasikan pengalaman penutur. Kalimat berita atau kalimat deklaratif ini kemungkinan strukturnya ialah struktur utama S – P – O. Yang juga mengandung kalimat positif dengan tidak disertai kata *tidak*.

Data (13) kalimat deklaratif ini juga menyampaikan informasi faktual mengenai pengalaman penutur yang berkenaan dengan alam sekitar. Yang dipakai pada struktur kalimat ini adalah struktur utama, ungkapan meyakinkan seseorang terhadap profesinya, dan juga mengandung kalimat positif.

Data (14) kalimat berita yang disampaikan termasuk informasi bahwasannya mengungkapkan informasi faktual yang terjadi pada penutur. Kemungkinan struktur yang ada yaitu struktur utama kalimat berita S – P – O, dan mengandung struktur kalimat positif.

Data (15) kalimat deklaratif yang disampaikan secara faktual berkenaan dengan pengalaman penutur. Dalam kemungkinan struktur kalimat berita bahwa data (1) masuk pada struktur inversi total (P // S – O – A). Karena, frase predikat mendahului subjek. Termasuk struktur kalimat positif.

(16) *Tadi Abi nggak fokus pak, salah penghitungan.*

(17) *Kamu yang seharusnya menjadi problem solver. Abi itu berbeda sama yang lain.*

(18) *Mam, Abi lihat Niken sama cowok lain.*

Data (16) kalimat deklaratif yang menyampaikan informasi faktual yang tengah dialami teman kerjanya. Struktur inversi total yang menjadi kemungkinan struktur kalimat berita atau kalimat deklaratif, karena kata *tadi* menjadi predikat yang mendahului subjek. Struktur kalimat negative yang ada pada data (16), karena terdapat kata *nggak* yang berarti *tidak*.

Data (17) kalimat deklaratif atau kalimat berita yang menyampaikan informasi faktual yang berkenaan dengan pengalaman penutur. Kemungkinan struktur kalimat berita yaitu struktur utama kalimat deklaratif S – P – O. Ungkapan nasihat yang dilontarkan atasan ke bawahannya. Struktur kalimat positif yang diterapkan dalam data tersebut.

Data (18) kalimat deklaratif yang menyampaikan informasi faktual berkenaan dengan alam sekitar. Kemungkinan struktur utama yang ada dalam data (18) karena subjek berada di depan, dan kalimat positif yang diterapkan.

(19) *Saya nikmati masa tua, bisnis kecil-kecilan.*

(20) *Sekarang gini aja, karena kamu tadi minta kesempatan. Saya kasih kamu kesempatan tiga bulan lagi.*

(21) *Abi nggak bandel dan nurut, papa mama selalu ada buat Abi.*

(22) *Abi janji nggak bandel lagi.*

(23) *Aku juga baru tiga bulan di sini, masih banyak banget yang harus aku pelajari, mulai dari saham naik dan turunnya.*

Data (19) kalimat deklaratif yang menyatakan keputusan penutur yang diambilnya. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai ialah struktur kalimat berita berupa struktur utama S – P – O dan juga mengandung kalimat positif dengan tidak menambahi kata *tidak* di dalamnya.

Data (20) kalimat berita atau kalimat deklaratif yang menyatakan keputusan. Kemungkinan struktur kalimat berita yang dipakai yaitu struktur inversi total, karena predikat mendahului subjek. Ungkapan penutur yang dipakai ungkapan keyakinan. Terdapat struktur kalimat positif di dalamnya.

Data (21) kalimat deklaratif yang menyatakan keputusan. Kalimat deklaratif atau kalimat berita kemungkinan struktur kalimat berita ialah struktur utama, karena subjek *Abi* terletak di depan kalimat.

Data (22) kalimat deklaratif ini juga menyatakan keputusan bahwa tidak akan bandel atau nakal lagi. Kemungkinan struktur kalimat yang ada di dalamnya ialah struktur utama S – P. Struktur kalimat positif, karena tidak terdapat kata *tidak*.

Data (23) kalimat deklaratif untuk menyatakan penilaian, *aku juga baru tiga bulan di sini, masih banyak banget yang harus aku pelajari, mulai dari saham naik dan turunnya.* Kemungkinan struktur kalimat berita tersebut menggunakan struktur utama dan memakai struktur kalimat positif. Berita tersebut mengungkapkan ungkapan keyakinan pada lawan tuturnya.

- (24) *Sudah empat tahun kamu menjadi klien PT. Elang Sekuritas.*
- (25) *Pak Adityo menjadi klien perusahaan kami kurang lebih selama 4 tahun.*
- (26) *Jadi, kalau punya satu lembar saham, maka ibu adalah pemilik perusahaan itu.*
- (27) *Ibu menjual 20% untuk kehidupan sehari-hari dan sisanya bisa ibu taruh di perusahaan.*
- (28) *Saya akan ngajak Abi menjadi rekan kerja saya di kantor, dengan saya Abi bisa sukses.*

Data (24) kalimat deklaratif atau kalimat berita yang diawali huruf besar dan diakhiri tanda titik menyatakan penilaian terhadap lawan tutur. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai ialah struktur inversi persial *Sudah empat tahun / kamu // menjadi klien PT. Elang Sekuritas* (A – S // P – O).

Data (25) kalimat deklaratif yang menyatakan penilaian. Struktur kalimat positif yang dipakainya. Kemungkinan struktur kalimat berita yang terkandung adalah struktur utama.

Data (26) kalimat deklaratif yang menyatakan penilaian satu lembar saham maka akan menjadi pemiliknya dan terdapat struktur kalimat positif tidak mengandung kata *tidak*. Kemungkinan struktur kalimat berita ialah struktur inversi total.

Data (27) kalimat deklaratif yang menyatakan penilaian. Kemungkinan struktur kalimat berita berupa struktur utama S – P – O. Struktur kalimat positif yang terkandung di dalamnya.

Data (28) kalimat deklaratif yang menyatakan keputusan untuk mengajak Abi bekerja di kantor. Kemungkinan struktur berita yang digunakan ialah struktur utama karena subjek terletak di depan kalimat dan juga mengandung kalimat positif. Ungkapan berita yang berisikan ungkapan perasaan ungkapan keyakinan.

(29) *Tolong disimpan saja di tempat kamu. Nanti kalau saya bawa pulang Anggita bisa tahu.*

(30) *Setelah ini mampir ke rumah, makan siang dirumah. Anggita masak banyak banget.*

(31) *Nanti saya akan jelaskan disini buk. Alamatnya Jalan Sudirman Kavling 24 PT. Elang Makmur Sekuritas lantai 38.*

Data (29) kalimat deklaratif yang menyatakan keputusan yang diungkapkan kepada lawan tutur. Kemungkinan struktur kalimat berita yang dipakai struktur inversi total, karena subjek didahului predikat dan objek (P – O // S). Struktur kalimat positif yang diterapkan dalam data (26) dan ungkapan kekhawatiran yang dirasakan oleh penutur.

Data (30) kalimat deklaratif yang menyatakan keputusan untuk mengajak lawan bicara untuk mampir ke rumahnya. Kemungkinan struktur kalimat deklaratif atau kalimat berita yang tertera yaitu struktur inversi total, karena subjek didahului oleh predikat dan objek. Struktur kalimat positif yang terkandung dalam kalimat berita atau kalimat deklaratif data (30).



Data (31) kalimat berita yang memberi keputusan kepada klien yang akan menemuinya. Struktur kalimat berita atau kalimat interogatif ini yaitu struktur kalimat positif dan kemungkinan struktur utama S – P – O.

(32) *Kamu sudah dua hari ini datang telat mulu*

(33) *Kalau kamu mau efisien, tolong dari dirimu sendiri dulu. Jadi kamu harus lebih efektif.*

(4) *Pak, saya mohon kasih saya kesempatan satu kali lagi pak.*

Data (32) kalimat deklaratif yang menyatakan peringatan kepada lawan tutur. Kemungkinan struktur kalimat berita yang terpakai ialah struktur utama dan struktur kalimat positif.

Data (33) kalimat deklaratif tersebut menyatakan nasihat kepada lawan tutur. Ungkapan perasaan ini berisikan ungkapan nasihat. Kemungkinan struktur kalimat utama dan struktur kalimat positif.

Data (34) kalimat deklaratif yang menyatakan permohonan kepada atasannya. Kemungkinan struktur kalimat berita atau kalimat deklaratif ialah struktur utama dan struktur kalimat positif.

(35) *Abi nggak usah takut, ada papa mama jagain kamu.*

(36) *Jadi investasi harus dialihkan ke pihak saudara buk.*

(37) *Itu bukan urusan saya, saya hanya menagih hutang, dan kalau ibu tidak bisa membayarnya rumah ini kami sita.*

(38) *Kamu harus bekerja dengan baik, maka hasilnya akan memuaskan.*

(39) *Kamu sekarang sudah bagus, punya kemampuan untuk fundamental analisis, sekarang kamu juga belajar yang namanya teknik analisis itu, menentukan kapan waktunya jual dan beli.*

Data (35) kalimat deklaratif yang menyatakan nasihat dan ungkapan perasaan pada kalimat deklaratif atau kalimat berita tersebut ialah ungkapan nasihat ibu terhadap anaknya. Kalimat berita pada data ini terdapat struktur kalimat negatif karena terdapat kata *nggak* (tidak baku dan bahasa lisan) atau *tidak* (baku) setelah subjek dan sebelum verba. Kemungkinan struktur kalimat berita tersebut ialah struktur kalimat utama.

Data (36) kalimat deklaratif yang menyatakan peringatan kepada penutur. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai struktur inversi total, dan struktur kalimat positif.

Data (37) kalimat deklaratif yang menyatakan peringatan kepada pemilik hutang. Dalam kalimat pada data ini terdapat dua struktur kalimat positif dan kalimat negatif.

Data (38) kalimat deklaratif atau kalimat berita yang menyatakan nasihat atasan kepada bawahannya. Kemungkinan struktur kalimat berita yang diterapkan yaitu struktur utama kalimat berita (S – P – O) dan kemungkinan struktur kalimat positif.

Data (39) kalimat deklaratif yang menyatakan nasihat kepada bawahannya. Kemungkinan struktur kalimat berita atau kalimat deklaratif yaitu struktur utama S – P – O. Kalimat berita ini berisi ungkapan nasihat dan struktur kalimat positif yang ada dalam data tersebut.

(40) *Saya juga terimakasih sudah dipercaya megang perusahaan sebesar ini.*

(41) *Semoga sukses Pak Adib.*

(42) *Saya turut berduka cita atas meninggalnya Pak Adityo.*

Data (40) kalimat deklaratif yang menyatakan ucapan terimakasih atas kepercayaan yang telah dilalui. Kemungkinan struktur kalimat menggunakan struktur kalimat utama S – P – O.

Data (41) kalimat deklaratif yang menyatakan ucapan selamat atas keberhasilan yang telah dilakukan. Kemungkinan struktur pada kalimat ini struktur inversi total *Semoga / sukses // Pak Adib* (A – P // S)

Data (42) kalimat deklaratif yang menyatakan ucapan prihatin atas suatu kemalangan. Kemungkinan struktur kalimat berita atau kalimat deklaratif yang ada pada data (42) struktur utama kalimat dan struktur kalimat positif.

(43) *Eh lu dicariin tu sama Pak Hendra.*

(44) *Saya ngomong rencana kamu, kok malah kamu minta kesempatan satu kali lagi. Gini loh, kamu tu harus belajar bagaimana caranya untuk menolong klien terlebih dulu. Jangan langsung hard sell kalau kamu belum biasa. Mereka belum biasa berdagang saham, kasih mereka dulu pengertiannya.*

(45) *Memang kita punya begitu banyak alasan untuk tidak meninggalkan kerjaan yang sedang kita kerjakan. Tapi papa juga banyak alasan untuk mengundurkan diri dari pekerjaan ini. Selama ini papa*

*bekerja 14 jam, belum lagi ditambah kalau ada orderan dari luar negeri.*

(46) *Kamu sabar ya sayang, papa nggak pernah ada di rumah, dan aku juga nggak tahu kerjaan papa apa. Setiap aku tanya dia malah balik tanya. Jadi ya aku bingung aja, kapan mau ngenalin kamu ke papa.*

(47) *Aku nggak pernah masalahin yang kamu punya, tapi papa itu orangnya relastis banget. gimana kamu ambil anaknya sementara kamu belum bisa mandiri sama diri kamu sendiri.*

Data (43) kalimat deklaratif yang menyatakan keterangan pada seseorang. Kalimat ini untuk meyakinkan pada seseorang bahwasannya dia benar-benar dicari dan struktur kalimat yang dipakai yaitu struktur kalimat positif.

Data (44) kalimat deklaratif yang menyatakan penjelasan terhadap suatu kesalahan yang telah dilakukan. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai yaitu struktur kalimat utama, terdapat struktur kalimat positif dan struktur kalimat negatif. Ungkapan perasaan yang tercantum di dalamnya ungkapan kekhawatiran.

Data (45) kalimat deklaratif atau kalimat berita yang memberi penjelasan suatu topik pembicaraan. Kemungkinan struktur kalimatnya ialah struktur kalimat utama dan struktur inversi total. Ungkapan perasaan yang terkandung dalam data 36 yaitu ungkapan kasih sayang. Juga terdapat struktur kalimat positif dan struktur kalimat negatif.

Data (46) kalimat deklaratif atau kalimat berita yang memberikan penjelasan kepada pasangannya. Ungkapan perasaan yang timbul dari

kalimat deklaratif tersebut ialah ungkapan nasihat. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai yaitu struktur utama, struktur kalimat positif, dan struktur kalimat negatif.

Data (47) kalimat deklaratif atau kalimat berita yang memberi keterangan. Kemungkinan struktur kalimat yang digunakan struktur utama dan struktur kalimat negatif.

(48) *Jadi benerkan apa yang aku bilang. Pokoknya aku mau buktiin ke kamu, aku kan jadi pengusaha saham yang sukses., dan biar lebih pantas sama kamu.*

(49) *Iya, om Brata tadi sudah mau berdoa tapi lupa.*

(50) *Nggak ada, tadi dia datang cerita anaknya yang belum nikah, minta saran ke papa, dan papa bilang “kawinin aja sama Abi”.*

(51) *Ma, Abi itu nggak punya penyakit, dia Cuma punya kelebihan dari manusia yang lain. Jadi, kalau kelebihan kita bantu maka akan menjadi positif, dan papa yakin papa banyak waktu di rumah nemenin dia. Dia akan menjadi kaya dan hebat.*

Data (48) kalimat deklaratif yang memberikan penjelasan atas suatu kronologinya. Ungkapan perasaan yang disampaikan oleh penutur yaitu ungkapan keyakinan terhadap suatu yang dihadapinya. Kemungkinan struktur kalimat yaitu struktur inversi total.

Data (49) kalimat deklaratif yang memberikan keterangan bahwasannya lupa pada hal tersebut. Kalimat deklaratif ini kemungkinan struktur kalimat yang digunakan struktur kalimat utapa S – P – O.

Data (50) kalimat deklaratif yang memberikan penjelasan mengapa hal seperti itu terjadi. Struktur kalimat negatif yang terpakai pada data (50) ini menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu *nggak ada*.

Data (51) kalimat deklaratif yang menyatakan penjelasan kepada istrinya. Kalimat deklaratif atau kalimat berita yang berisikan ungkapan keyakinan dan memiliki struktur kalimat utama S – P – O – K. Juga memiliki struktur kalimat positif dan kalimat negative.

(52) *Kebetulan Pak Brata yang mengurus data Pak Adityo mengundurkan diri pagi ini.*

(53) *Digunakan secara detail uangnya saya tidak tahu buk. Tapi yang saya tahu sekarang sudah jatuh tempo dan Pak Adityo harus mengembalikan.*

(54) *Suami saya tidak pernah bilang soal ini dan suami saya tidak meninggalkan apa-apa.*

(55) *Anak kita 28 tahun, tapi perlakuannya nggak seperti anak seumurannya. Maka dengan mengundurkan diri seperti ini, papa banyak waktu untuk bermain dengan dia.*

(56) *Ini adalah saham-saham yang memiliki potensi sangat bagus untuk jual beli. Seperti di layar itu, ada tiga pixel hijau, langsung dia kemungkinan besar ia akan naik. Saham ini masuk pa LQ45. Tapi saya ingatkan kembali, sesuatu yang naiknya fantastis pasti turunnya sangat drastis.*

(57) *Dia tidak minta dikasihani, dia cuma minta dimengerti.*

Data (52) kalimat deklaratif yang memberikan keterangan bahwasannya telah mengundurkan diri dari pekerjaannya. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai yaitu struktur inversi total, karena kata *kebetulan* itu merupakan nomina masuk dalam predikat yang mendahului subjek. Mengandung struktur kalimat positif yang tidak ada kata *tidak* di dalamnya.

Data (53) kalimat berita atau kalimat deklaratif yang memberi keterangan kepada lawan tutur. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai yaitu struktur inversi total dan terdapat struktur kalimat positif dan kalimat negatif.

Data (54) kalimat deklaratif yang memberi keterangan kepada seseorang yang akan menyita rumahnya. Kemungkinan struktur kalimat yang digunakan yaitu struktur utama pada kalimat dan struktur kalimat negatif yang dipakai.

Data (55) kalimat deklaratif yang memberi rincian kepada istri. Kalimat deklaratif yang memiliki kemungkinan struktur kalimat berita yaitu struktur utama struktur S – P – O1 – O2. Juga memiliki struktur kalimat negatif.

Data (56) kalimat deklaratif yang memberi penjelasan atasannya kepada bawahannya saat terjadi rapat di kantornya. Kemungkinan struktur kalimat yang ada dalam data (56) yaitu struktur inversi total dan struktur utama kalimat berita atau kalimat deklaratif. Dalam data (56) struktur kalimat positif yang tidak ada kata *tidak* di dalamnya.

Data (57) kalimat deklaratif yang memberi keterangan kepada lawan tutur yang sedang diajak berbicara. Struktur utama yang menjadi kemungkinan struktur kalimat berita atau kalimat interogatif. Struktur kalimat positif yang terkandung di dalamnya, karena terdapat kata *tidak*.

## 2. Kalimat Interogatif

Penulisan kalimat interogatif dengan memulai huruf besar dan diakhiri dengan tanda tanya (?).

(58) *Kamu ingat slogan saya?*

(59) *Papa jadi ngundurin diri dari pabrik?*

(60) *Dengan keluarga Pak Adityo?*

(61) *Tadi mas Greg bilang Pak Brata?*

(62) *Ibu kenal?*

Data (58) sampai data (62) kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak”, atau “ya” atau “bukan”. Kemungkinan arti kalimat tanya yang digunakan yaitu response total, dengan maksud jawaban dari kalimat tanya. Yang mengandung struktur KB + intonasi tanya dan struktur inversi KB + intonasi tanya. Yang masuk dalam inversi KB + intonasi tanya yaitu data (60).

(63) *Abi kerja di kepolisian?*

(64) *Papa mama janji jagain abi?*

(65) *Kalau nggak macet bukan Jakarta namanya, iya kan?*

(66) *Mama ingat sama Niken?*



Data (63) – (66) kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak”, atau “ya” atau “bukan”. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai yaitu struktur KB + intonasi tanya, tetapi pada data (65) menggunakan kemungkinan struktur inversi KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya yang responsi total.

(67) *Mungkin cuma teman?*

(68) *Abi kok cepet pulangnye?*

(69) *Masih mau bohong sama mama?*

Data (67) – data (69) kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak”, atau “ya” atau “bukan”. Kemungkinan struktur kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu pada data (68) struktur KB + intonasi tanya, sedangkan data (67) dan (69) yaitu struktur inversi KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimatnya ialah responsi total.

(70) *Apa rencana Pak Adib?*

(71) *Wei.. Yet kemana aja lu? Sudah jam berapa ini?*

(72) *Lagi gambar siapa kamu?*

(73) *Sayang, mukamu kenapa?*

Data (70) kalimat tanya atau kalimat interogatif yang meminta keterangan mengenai salah satu unsur kalimat dengan bantuan kata tanya. Data tersebut untuk menanyakan rencana dengan menggunakan kata tanya *apa*. Kemungkinan struktur kalimat yang tertera yaitu struktur KB + kata tanya “apa” yang terletak di depan. Kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu responsi parsial.

Data (71) kalimat interogatif yang meminta keterangan mengenai salah satu unsur kalimat dengan bantuan kata tanya berapa. Kemungkinan struktur kalimat interogatif yaitu struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif tersebut yaitu responsi parsial.

Data (72) kalimat tanya atau kalimat interogatif yang meminta keterangan mengenai salah satu unsur kalimat dengan bantuan kata tanya siapa. Kemungkinan struktur kalimat tanya yang dipakai struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu responsi parsial.

Data (73) kalimat interogatif atau kalimat tanya yang meminta jawaban alasan dengan bantuan kata tanya kenapa. Kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu responsi parsial.

(74) *Jadi gimana nih, kita kan sudah satu tahun pacaran, kapan mau dikenalin ke papa?*

(75) *Apa jangan-jangan kamu malu ya punya pacar cuma broker saham yang belum sukses dan cuma vespa kredit?*

(76) *Pak tumben nggak telfon dulu, ada apa?*

(77) *Investasi itu apa bisa di uangkan mas?*

Data (74) kalimat interogatif atau kalimat tanya yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kata tanya *kapan*. Kemungkinan struktur kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya berupa responsi parsial.

Data (75) kalimat interogatif yang meminta keterangan mengenai unsur kalimat tanya yang didahului kata tanya *apa*. Kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu responsi total.

Data (76) kalimat interogatif yang meminta keterangan mengenai unsur kata tanya *apa* yang terletak di akhir kalimat tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu responsi total struktur KB + intonasi tanya.

Data (77) kalimat interogatif yang meminta keterangan tentang investasi dengan unsur kata tanya *apa*. Kemungkinan struktur kalimat tanya atau kalimat interogatif struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat interogatif yaitu responsi persial.

(78) *Apa rencana kamu untuk mendapatkan klien baru?*

(79) *Pak tumben nggak telfon dulu, ada apa?*

(80) *Tumben sendirian, temanmu mana?*

Data (78) kalimat interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya *apa* di awal kalimat. Kemungkinan struktur kalimat tanya struktur KB + kata tanya “apa”. Kemungkinan arti kalimat tanya struktur responsi parsial.

Data (79) kalimat interogatif yang mminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya *apa* diakhir kalimat. Kemungkinan struktur kalimat yaitu struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya yaitu struktur responsi parsial.

Data (80) kalimat interogatif yang mminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya *mana*.

Kemungkinan struktur kalimat tanya atau kalimat interogatif struktur KB + intonasi tanya dan kemungkinan arti kalimat tanya responsi parsial.

(81) *Kenapa sayang?*

(82) *Kenapa harus ada petir dengan kecepatan suara 340, 29 m/s diiringi dengan kecepatan cahaya 299, 792, 458 m/s?*

(83) *Pa, tadi mas Barata ngapain malam-malam kesini?*

(84) *Kenapa spekulasi di saham-saham gorengan seperti itu pak?*

(85) *Abi, kenapa kamu nggak mau keluar kamar dari tadi?*

Data (81) - (85) kalimat tanya atau kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan dibentuk dengan bantuan kata tanya berupa kenapa atau mengapa dalam bentuk tidak baku. Kalimat tanya atau kalimat interogatif yang memiliki kemungkinan struktur kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu struktur KB + intonasi tanya. Responsi parsial yang menjadi kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif.

(86) *Jadi, gimana kerjaan kamu?*

(87) *Bagaimana kalau ada orang yang sampai nekat pak?*

(88) *Bisa diceritakan gimana kronologinya?*

Data (86) dan data (88) kalimat tanya atau kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat yang ditanyai dibentuk dengan kata *gimana*. Kemungkinan struktur kalimat tanya struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu responsi parsial.

Data (87) kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat dengan bantuan kata *bagaimana*. Kemungkinan arti kalimat interogatif ini dengan responsi parsial. Menggunakan struktur KB + intonasi tanya.

(89) *Trus Pak Brata sendiri gimana pak?*

(90) *Bagaimana buk?*

(91) *Gimana tadi mas?*

(92) *Bagaimana caranya Abi ngerti saham bu?*

Data (89) kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat dibentuk dengan bantuan kata tanya *gimana* yang tidak baku. Kemungkinan arti kata kalimat tanya responsi parsial. Kemungkinan struktur kalimat tanya struktur KB + intonasi tanya.

Data (90) kalimat tanya atau kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat yang ditanyakan kepada ibu Abi yang dibantu dengan kata tanya *bagaimana*. Kemungkinan arti kalimat tanya yaitu responsi parsial.

Data (91) kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat dibentuk dengan bantuan kata tanya *gimana*. Kemungkinan arti kalimat tanya berupa responsi parsial.

Data (92) kalimat interogatif yang juga meminta jawaban berupa pendapat mengenai hal yang ditanyakan dibentuk dengan bantuan kata tanya *bagaimana*. Kemungkinan struktur kalimat tanya yang dipakai yaitu struktur inversi KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya berupa response parsial.

(93) *Bukannya papa bilang kita hutang kehidupan sama pabrik itu?*

(94) *Almarhum Pak Adityo pak?*

(95) *Ibu tidak tahu kalau rumah ini dijadikan jaminan?*

(96) *Ini bisa saya jual semuanya?*

(97) *Apakah punya indera ke enam?*

Data (93) kalimat interogatif yang menyanggahkan, sebenarnya mengharapkan jawaban untuk menguatkan yang ditanyakan. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai yaitu struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya masuk pada responsi total.

Data (94) kalimat deklaratif yang menyanggahkan juga perlu jawaban jika dianggap perlu. Kemungkinan struktur kalimat interogatif yang dipakai yaitu struktur KB + intonasi tanya. Juga memiliki arti kalimat tanya responsi total.

Data (94) kalimat tanya atau kalimat interogatif yang menyanggahkan. Kemungkinan struktur kalimat tanya yang dipakai struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya responsi total dengan respon “ya” atau “tidak”.

Data (96) kalimat tanya atau kalimat interogatif yang menyanggahkan yang ditanyakan kepada pemilik saham. Kemungkinan arti kalimat tanya yang dipakai yaitu responsi total dengan jawaban atau responsinya “ya” atau “tidak”.

Data (97) kalimat tanya atau kalimat interogatif yang menyanggahkan yang ditanyakan kepada pemilik saham. Kemungkinan arti kalimat tanya yang dipakai yaitu responsi total dengan jawaban atau responsinya “ya”

atau “tidak”. Kemungkinan struktur kalimat tanya berupa struktur KB + intonasi tanya.

(98) *Masak mau beli bank?*

(99) *Saya angkat telfon dulu ya bu?*

(100) *Cewek yang kamu suka waktu SMP, bukan?*

Data (98) dan (99) kalimat interogatif yang menyanggahkan, sebenarnya mengharapkan jawaban untuk menguatkan yang ditanyakan. Jawaban yang diharapkan adalah “ya” atau “betul”, meskipun secara eksplisit kata “ya” atau “betul” itu tidak diucapkan. Kemungkinan struktur data (98) struktur KB + intonasi tanya (predikat dipindahkan). Sedangkan, data (99) struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu responsi total.

Data (100) kalimat interogatif yang menyanggahkan, sebenarnya mengharapkan jawaban untuk menguatkan yang ditanyakan. Jawaban yang diharapkan adalah “ya” atau “betul”, meskipun secara eksplisit kata “ya” atau “betul” itu tidak diucapkan. Kalimat tanya atau kalimat interogatif ini dibentuk dari sebuah pernyataan diikuti dengan kata “bukan” dan disertai dengan intonasi tanya. Kemungkinan struktur kalimat tanya atau kalimat interogatif struktur inversi KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya yaitu responsi total.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat menjabarkan beberapa kesimpulan yang menjadi jawaban yang telah dirumuskan. Jadi, pada penelitian ini ditemukan kalimat deklaratif dan kalimat interogatif, tetapi data lebih dominan pada kalimat deklaratif. Dalam penelitian ini peneliti menemukan 100 data yang terdiri dari 57 kalimat deklaratif dan 43 kalimat interogatif. Adapun temuan data tersebut sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kalimat deklaratif, terdapat lima kalimat deklaratif yang membedakan, diantaranya:
  - a. Kalimat deklaratif yang hanya menyampaikan informasi faktual berkenaan dengan alam sekitar atau pengalaman penutur terdapat 12 data.
  - b. Kalimat deklaratif yang menyatakan keputusan atau penilaian terdapat 13 data.
  - c. Kalimat deklaratif yang menyatakan perjanjian, peringatan, nasihat, dan sebagainya; terdapat 8 data yang ditemukan.
  - d. Kalimat deklaratif yang menyatakan ucapan selamat atas suatu keberhasilan atau ucapan prihatin atas suatu kemalangan terdapat 3 data.
  - e. Kalimat deklaratif yang memberi penjelasan, keterangan, atau perincian kepada seseorang terdapat 15 data kalimat deklaratif.

Kalimat deklaratif atau kalimat berita yang juga memiliki kemungkinan struktur kalimat berita yang terdiri dari dua bagian, yaitu struktur utama dan



struktur inversi atau struktur variasi. Juga memiliki ungkapan persaan dan struktur positif dan negatif dalam suatu kalimat.

2. Berdasarkan analisis kalimat interogatif, dilihat dari reaksi jawaban yang diberikan dibedakan adanya:
  - a. Kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak”, atau “ya” atau “bukan” terdapat 12 kalimat interogatif.
  - b. Kalimat interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya (apa, siapa, mana, berapa, dan kapan) sesuai dengan bagian mana dari kalimat yang ditanyakan terdapat 11 data.
  - c. Kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa ‘alasan’ dibentuk dengan bantuan kata tanya mengapa atau kenapa terdapat 5 kalimat interogatif.
  - d. Kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat (mengenai hal yang ditanyakan) dibentuk dengan bantuan kata tanya bagaimana terdapat 7 data.
  - e. Kalimat interogatif yang menyanggahkan, sebenarnya mengharapkan jawaban untuk menguatkan yang ditanyakan terdapat 8 data yang ditemukan.

Kalimat interogatif juga memiliki kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif dan kemungkinan struktur kalimat interogatif.

## **B. Saran**

Analisis sintaksis kalimat deklaratif dan kalimat interogatif yang dilakukan dalam penelitian ini sangat memberikan kemudahan khususnya bagi peneliti sebagai upaya untuk memahami maksud dari kalimat deklaratif dan kalimat interogatif yang terdapat dalam film *Incredible Love* tahun 2021. Besar harapan peneliti semoga dari penelitian juga dapat memberikan kemudahan serta dorongan bagi para akademis yang bergelut dalam disiplin ilmu bahasa untuk lebih meningkatkan kajian-kajian tentang disiplin ilmu kebahasaan. Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti sampaikan, meskipun masih banyak kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, akan tetapi semoga hal tersebut dapat menjadi jembatan tercapainya harapan di atas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggrianingsih, Risda. 2017. *Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam Talk Show “Mata Najwa” di Youtube Unggahan Januari 2017*. Disertai tidak diterbitkan. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Khotimah, Utami Khusnul: 2018. *Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam Talk Show “Kick Andy” Unggahan Youtube November 2017*. Disertai tidak diterbitkan. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- Mahsun. 2019. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfadilah: 2016. *Analisis Kalimat Deklaratif, Interogatif, dan Imperatif dalam Tajuk Koran Sindo Edisi Maret 2016*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Pateda, Mansoer. 2015. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: CV angkasa.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ramlan, M. 2005. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Verhaar, J. W. M. 2012. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta; Gajah Mada University Press.

## TABEL PENJARING DATA

### A. Kalimat Deklaratif

No	Pembagian	Contoh Kalimat
1	Menyatakan informasi faktual berkenaan dengan alam sekitar atau pengalaman penutur	(1) Terimakasih Pak Adib atas bantuannya selama ini (2) Itu ciptaan tuhan, kamu nggak usah takut sama petir. Kalau kamu nggak kuat sama bunyinya kamu pasang lagi <b>headphonenya</b> . (3) Saya sudah beli tanah dengan harga tinggi, setelah saya cek ke BPN ternyata surat tanah ini sudah diduplikat dan PT. Global Jaya Persada sama sekali tidak punya keinginan untuk membeli tanah ini. (4) Saya istri Pak Adityo. (5) Saya Gregory Atmaja dari Pt. Elang Makmur Sekuritas. Disini ada investasi saham Pak Adityo buk dan disini ibuk disebut ahli warisnya, maka dari itu kalau ada waktu, ibuk saya tunggu di kantor untuk penjelasan ini buk. (6) Saya mewakili pimpinan dari perusahaan. Di sini saya bertugas untuk menyelesaikan mengurus data-data nasabah. (7) Itu teman suami saya. (8) Abi ini berkebutuhan khusus, pendengaran dia tajam sekali. Jadi kalau ada berisik atau bising walau dari kejauhan dia agak terganggu. (9) Saya tidak tahu sejak kapan Pak Adityo investasi di sini. (10) Perkenalkan saya Edi Kusuma rekan kerja Pak Adityo. (11) Saya tidak mengerti soal saham. (12) Abi sekarang kerja sebagai detektif saham. (13) Abi mencari saham-saham yang bagus, Abi detektif saham. (14) Niken di restoran sebagai pelayan. (15) Terimakasih ya, saya pamit. (16) Tadi Abi nggak fokus pak, salah penghitungan. (17) Kamu yang seharusnya menjadi <b>problem solver</b> . Abi itu berbeda sama yang lain. (18) Mam, Abi lihat Niken sama cowok lain.

2	Untuk menyatakan keputusan atau nilai	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Saya nikmati masa tua, bisnis kecil-kecilan.</li> <li>(2) Sekarang gini aja, karena kamu tadi minta kesempatan. Saya kasih kamu kesempatan tiga bulan lagi.</li> <li>(3) Abi nggak bandel dan nurut, papa mama selalu ada buat Abi.</li> <li>(4) Abi janji nggak bandel lagi.</li> <li>(5) Aku juga baru tiga bulan di sini, masih banyak banget yang harus aku pelajari, mulai dari saham naik dan turunnya.</li> <li>(6) Sudah empat tahun kamu menjadi klien PT. Elang Sekuritas.</li> <li>(7) Pak Adityo menjadi klien perusahaan kami kurang lebih selama 4 tahun.</li> <li>(8) Jadi, kalau punya satu lembar saham, maka ibu adalah pemilik perusahaan itu.</li> <li>(9) Ibu menjual 20% untuk kehidupan sehari-hari dan sisanya bisa ibu taruh di perusahaan.</li> <li>(10) Saya akan ngajak Abi menjadi rekan kerja saya di kantor, dengan saya Abi bisa sukses.</li> <li>(11) Tolong disimpan saja di tempat kamu. Nanti kalau saya bawa pulang Anggita bisa tahu.</li> <li>(12) Setelah ini mampir ke rumah, makan siang dirumah. Anggita masak banyak banget.</li> <li>(13) Nanti saya akan jelaskan disini buk. Alamatnya Jalan Sudirman Kavling 24 PT. Elang Makmur Sekuritas lantai 38.</li> </ol>
3	Untuk menyatakan perjanjian, peringatan, nasihat, dan sebagainya	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Kamu sudah dua hari ini datang telat mulu</li> <li>(2) Kalau kamu mau efisien, tolong dari dirimu sendiri dulu. Jadi kamu harus lebih efektif</li> <li>(3) Pak, saya mohon kasih saya kesempatan satu kali lagi pak.</li> <li>(4) Abi nggak usah takut, ada papa mama jagain kamu.</li> <li>(5) Jadi investasi harus dialihkan ke pihak saudara buk.</li> <li>(6) Itu bukan urusan saya, saya hanya menagih hutang, dan kalau ibu tidak bisa membayarnya rumah ini kami sita.</li> <li>(7) Kamu harus bekerja dengan baik, maka hasilnya akan memuaskan.</li> <li>(8) Kamu sekarang sudah bagus, punya kemampuan untuk <b>fundamental</b> analisis, sekarang kamu juga belajar yang namanya teknik analisis itu, menentukan</li> </ol>

		<p>kapan waktunya jual dan beli.</p>
4	<p>Untuk menyatakan ucapan selamat atas suatu keberhasilan atau ucapan prihatin atas suatu kemalangan.</p>	<p>(1) Saya juga terimakasih sudah dipercaya megang perusahaan sebesar ini  (2) Semoga sukses Pak Adib  (3) Saya turut berduka cita atas meninggalnya Pak Adityo.</p>
5	<p>Untuk memberi penjelasan, keterangan, atau perincian kepada seseorang</p>	<p>(1) Eh lu dicariin tu sama Pak Hendra.  (2) Saya ngomong rencana kamu, kok malah kamu minta kesempatan satu kali lagi. Gini loh, kamu tu harus belajar bagaimana caranya untuk menolong klien terlebih dulu. Jangan langsung <b>hard sell</b> kalau kamu belum biasa. Mereka belum biasa berdagang saham, kasih mereka dulu pengertiannya.  (3) Memang kita punya begitu banyak alasan untuk tidak meninggalkan kerjaan yang sedang kita kerjakan. Tapi papa juga banyak alasan untuk mengundurkan diri dari pekerjaan ini. Selama ini papa bekerja 14 jam, belum lagi ditambah kalau ada orderan dari luar negeri.  (4) Kamu sabar ya sayang, papa nggak pernah ada di rumah, dan aku juga nggak tahu kerjaan papa apa. Setiap aku tanya dia malah balik tanya. Jadi ya aku bingung aja, kapan mau ngenalin kamu ke papa.  (5) Aku nggak pernah masalahin yang kamu punya, tapi papa itu orangnya relastis banget. gimana kamu ambil anaknya sementara kamu belum bisa mandiri sama diri kamu sendiri.  (6) Jadi benerkan apa yang aku bilang. Pokoknya aku mau buktiin ke kamu, aku kan jadi pengusaha saham yang sukses., dan biar lebih pantas sama kamu.  (7) Iya, om Brata tadi sudah mau berdoa tapi lupa.  (8) Nggak ada, tadi dia datang cerita anaknya yang belum nikah, minta saran ke papa, dan papa bilang “kawinin aja sama Abi”.  (9) Ma, Abi itu nggak punya penyakit, dia Cuma punya kelebihan dari manusia yang lain. Jadi, kalau kelebihan kita bantu maka akan menjadi positif, dan papa yakin papa banyak waktu di rumah nemenin dia. Dia akan menjadi kaya dan hebat.  (10) Kebetulan Pak Brata yang mengurus data Pak Adityo mengundurkan diri pagi ini.</p>

		<p>(11) Digunakan secara detail uangnya saya tidak tahu buk. Tapi yang saya tahu sekarang sudah jatuh tempo dan Pak Adityo harus mengembalikan.</p> <p>(12) Suami saya tidak pernah bilang soal ini dan suami saya tidak meninggalkan apa-apa.</p> <p>(13) Anak kita 28 tahun, tapi perlakuannya nggak seperti anak seumurannya. Maka dengan mengundurkan diri seperti ini, papa banyak waktu untuk bermain dengan dia.</p> <p>(14) Ini adalah saham-saham yang memiliki potensi sangat bagus untuk jual beli. Seperti di layar itu, ada tiga pixel hijau, langsung dia kemungkinan besar ia akan naik. Saham ini masuk pa LQ45. Tapi saya ingatkan kembali, sesuatu yang naiknya fantastis pasti turunnya sangat drastis.</p> <p>(15) Dia tidak minta dikasihani, dia cuma minta dimengerti.</p>
--	--	---

Pada fokus penelitian kalimat deklaratif ditemukan 57 data dalam film *Incredible Love*.

## B. Kalimat Interogatif

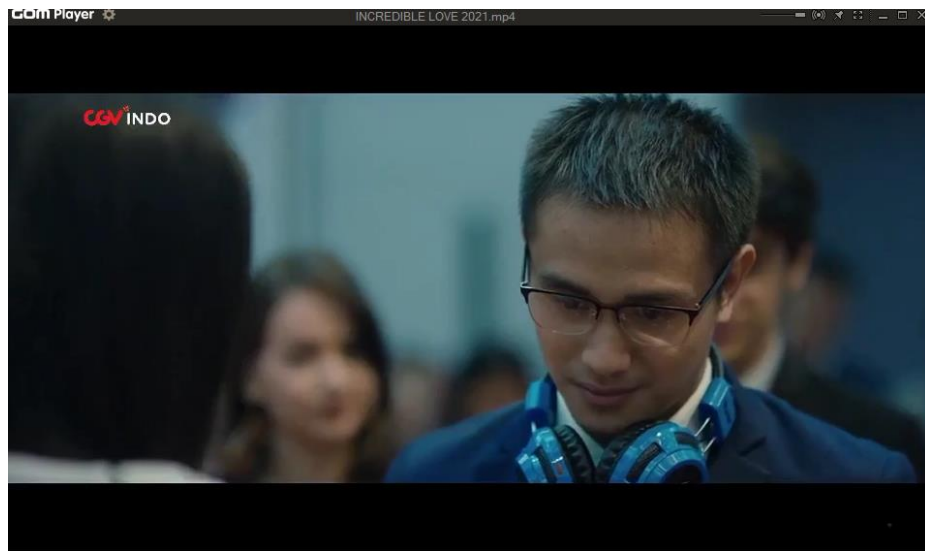
No	Pembagian	Contoh Kalimat
1	Kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak”, atau “ya” atau “bukan”	<p>(1) Kamu ingat slogan saya?</p> <p>(2) Papa jadi ngundurin diri dari pabrik?</p> <p>(3) Dengan keluarga Pak Adityo?</p> <p>(4) Tadi mas Greg bilang Pak Brata?</p> <p>(5) Ibu kenal?</p> <p>(6) Abi kerja di kepolisian?</p> <p>(7) Papa mama janji jagain abi?</p> <p>(8) Kalau nggak macet bukan Jakarta namanya, iya kan?</p> <p>(9) Mama ingat sama Niken?</p> <p>(10) Mungkin cuma teman?</p> <p>(11) Abi kok cepet pulangny?</p> <p>(12) Masih mau bohong sama mama?</p>
2	Kalimat interogatif yang meminta keterangan mengenai salah satu unsur (fungsi) kalimat	<p>(1) Apa rencana Pak Adib?</p> <p>(2) Wei.. Yet kemana aja lu? Sudah jam berapa ini?</p> <p>(3) Lagi gambar siapa kamu?</p> <p>(4) Sayang, mukamu kenapa?</p> <p>(5) Jadi gimana nih, kita kan sudah satu tahun</p>

		pacaran, kapan mau dikenalin ke papa? (6) Apa jangan-jangan kamu malu ya punya pacar Cuma broker saham yang belum sukses dan Cuma vespa kredit? (7) Pak tumben nggak telfon dulu, ada apa? (8) Investasi itu apa bisa di uangkan mas? (9) Apa rencana kamu untuk mendapatkan klien baru? (10) Pak tumben nggak telfon dulu, ada apa? (11) Tumben sendirian, temanmu mana?
3	Kalimat interogatif yang meminta alasan	(1) Kenapa sayang? (2) Kenapa harus ada petir dengan kecepatan suara 340, 29 m/s diiringi dengan kecepatan cahaya 299, 792, 458 m/s? (3) Pa, tadi mas Barata ngapain malam-malam kesini? (4) Kenapa spekulasi di saham-saham gorengan seperti itu pak? (5) Abi, kenapa kamu nggak mau keluar kamar dari tadi?
4	Kalimat interogatif yang meminta pendapat atau buah pikiran orang lain	(1) Jadi, gimana kerjaan kamu? (2) Bagaimana kalau ada orang yang sampai nekat pak? (3) Bisa diceritakan gimana kronologinya? (4) Trus Pak Brata sendiri gimana pak? (5) Bagaimana buk? (6) Gimana tadi mas? (7) Bagaimana caranya Abi ngerti saham bu?
5	Kalimat interogatif yang menyanggahkan	(1) Bukannya papa bilang kita hutang kehidupan sama pabrik itu? (2) Almarhum Pak Adityo pak? (3) Ibu tidak tahu kalau rumah ini dijadikan jaminan? (4) Ini bisa saya jual semuanya? (5) Apakah punya indera ke enam? (6) Masak mau beli bank? (7) Saya angkat telfon dulu ya bu? (8) Cewek yang kamu suka waktu SMP, bukan?

Pada fokus penelitian kalimat interogatif ditemukan 43 data dalam film *Incredible Love*.



## DOKUMENTASI





NIM	17112310024	
NAMA	LULUK AINUN NISA	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 TADRIS BAHASA INDONESIA	
PERIODE	20202	
JUDUL	ANALISIS SINTAKSIS KALIMAT DEKLARATIF DAN KALIMAT INTEROGATIF DALAM FILM INCREDIBLE LOVE	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20202	26 Juli 2021	26 Juli 2021	Bimbingan	ACC bab V
2	20202	25 Juli 2021	25 Juli 2021	Bimbingan	Bab V
3	20202	24 Juli 2021	24 Juli 2021	Penyerahan BAB IV dan Bab V	Cek Temuan data dan Pembahasan
4	20202	24 Juli 2021	24 Juli 2021	Bimbingan	ACC bab IV
5	20202	19 Juli 2021	24 Juli 2021	Penyerahan BAB IV	Cek temuan data
6	20202	15 Juli 2021	15 Juli 2021	Bimbingan	Bab IV
7	20202	13 Juli 2021	13 Juli 2021	Bimbingan	ACC bab III
8	20202	08 Juli 2021	08 Juli 2021	Bimbingan	Bab III
9	20202	07 Juli 2021	07 Juli 2021	Bimbingan	ACC bab 2
10	20202	28 Juni 2021	28 Juni 2021	Bimbingan	Pengajuan Bab II
11	20202	24 Juni 2021	28 Juni 2021	Bimbingan	Bab I dan II
12	20202	22 Juni 2021	22 Juni 2021	Bimbingan	Bab I
13	20202	22 Juni 2021	22 Juni 2021	Bimbingan	Bab I
14	20202	22 Juni 2021	21 Juni 2021	Bimbingan	Bab I
15	20202	18 April 2021	18 April 2021	Bimbingan	ACC Proposal
16	20202	10 April 2021	10 April 2021	Revisi Proposal	Latar Belakang dan Rumusan Masalah
17	20202	01 April 2021	01 April 2021	Bimbingan Proposal	Pengajuan Proposal



## Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Senin, Agustus 23, 2021

Statistics: 3032 words Plagiarized / 12343 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Konteks Penelitian Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa juga sebagai sistem, maksudnya ialah susunan teratur berpola yang membentuk suatu keseluruhan yang bermakna. Bahasa sebagai sebuah sistem sekaligus bersifat sistematis dan sistemis (Chaer, 2014: 35).

Dalam buku Sintaksis karangan Abdul Chaer (2015: 1), pengertian bahasa adalah fenomena yang menghubungkan dunia makna dengan dunia bunyi. Lalu, sebagian penghubung di antara kedua dunia itu, bahasa dibangun oleh tiga buah komponen, yaitu komponen leksikon, komponen gramatika, dan komponen fonologi. Linguistik adalah ilmu tentang bahasa; atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya; telaah ilmiah mengenai bahasa manusia.

Linguistik tetap merupakan ilmu yang memperlakukan bahasa sebagai bahasa; sedangkan ilmu tidak demikian. Kata linguistik diturunkan dari bahasa Latin lingua yang berarti 'bahasa'. Di dalam bahasa-bahasa "Roman" yaitu bahasa-bahasa yang berasal dari bahasa Latin, terdapat kata yang serupa atau mirip dengan kata Latin lingua itu. Antara lain,

Lingua dalam bahasa Italia, langue dalam bahasa Spanyol, langue (dan langage) dalam bahasa Prancis. Cabang ilmu linguistik dapat dibagi berdasarkan objek pembahasannya. Beberapa objek yang menjadi pembahasan pada penulisan ini antaranya fonetik dan fonologi (bunyi bahasa), morfologi (pembentukan kata), sintaksis (aturan pembentukan kalimat), dan semantik (makna kata). Tetapi pada penulisan yang akan dikaji cabang linguistik sintaksis.

## **BIODATA PENULIS**



Nama : **Luluk Ainun Nisa**

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 8 Februari 1999

Alamat : Dusun Selogiri, RT.02/RW.01, Desa Ketapang,  
Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi

Pendidikan Formal : TK Khodijah 127 (2004 – 2006)  
SDN 7 Ketapang (2006 – 2011)  
SMP Plus Darussalam (2011 – 2014)  
SMA Darussalam (2014 -2017)  
IAI Darussalam (2017-2021)